

**HAMBATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DI MTS NEGERI 8 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



FITRIAH

NIM : 207172970

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

**HAMBATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DI MTS NEGERI 8 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

FITRIAH

NIM : 207172970

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

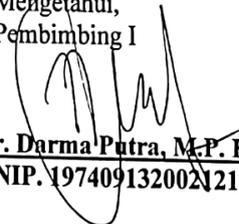
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriah
NIM : 207172970
Judul Skripsi : Hambatan guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di Mts 8 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Oktober 2022
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. Darma Putra, M.P. Kim
NIP. 197409132002121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriah
NIM : 207172970
Judul Skripsi : Hambatan guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di Mts 8 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Oktober 2022
Mengetahui,
Pembimbing II


Devie Novallyan, S. Si., M. Pd
NIP. 198203212006042003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi36363

PENGESAHAN/PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B/0 D.1/KP.009/ 12 /2022

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : "Hambatan Guru dalam dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MtsN 8 Muaro Jambi"

Yang telah dimunaqosahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Jam : 08.00- 09:30

Tempat : Ruang sidang FTK

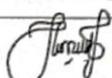
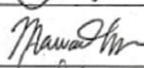
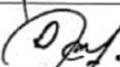
Nama : Fitriah

NIM : 207172970

Nilai Munaqasyah :82,75 (A)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Suraida, M. Si (Ketua sidang)		18 - 11 - 2022
2.	Fevi mawaddah Putri, M. Si (Sekretaris sidang)		23 - 12 - 2022
3.	Dr. Dharma Putra, M.P. Kim (Pembimbing I)		22 - 12 - 2022
4.	Devie Novallyan S.Si.,M.Pd (Pembimbing II)		21 - 11 - 2022
5.	Reny Safita, S.Pt., M.Pd (Penguji I)		18 11 - 2022
6.	Dodo Tomi, M.Pd (Penguji II)		15 - 11 - 2022

Jambi, November 2022
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd.
NIP.196707111992032004

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Oktober 2022



Fitriah

NIM.207172970

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Seluruh Alam, Pemilik Hari Pembalasan. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan tunjukkan kami ke jalan-Mu yang lurus.

Dengan rasa syukur Alhamdulillah, atas nikmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan di dalam melakukan penyusunan skripsi ini, dan kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kucintai dan khususnya:

Ku persembahkan sebuah karya Tulis Ilmiah dalam bentuk skripsi ini untuk Ibunda (Semi) tercinta yang tak terhingga kasih sayangnya yang diberikan dan tak henti selalu mendoakan dan memberikan motivasi, yang selalu mengingatkanku ketika lupa, kepada Ayahanda (Kadelan) tercinta yang tak henti-hentinya selalu memberikan motivasi dan tak henti-hentinya berjuang demi memenuhi tanggung jawab dan cita-cita anaknya, yang tak mengenal lelah, letih walaupun tetesan demi tetesan keringat membasahi tubuhnya. Namun, tetap ikhlas dan semangat dalam bekerja serta terus memberikan dukungan atas masalah apapun yang ku alami agar tetap berjuang untuk mencapai hasil yang bermanfaat agar mampu ku sandang gelar Sarjana Pendidikan di belakang namaku. Serta terima kasih juga teruntuk Abang Iparku, kakak, paman Abidin, Anistia, serta seluruh anggota keluargaku yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dan tak lupa juga untuk teman-teman seperjuangan di jurusan Tadris Biologi UIN STS JAMBI angkatan 2017, sahabat-sahabat ku yang di beri nama kepompong, teman-teman seperjuangan serta Keluarga Darul Ulum, yang senantiasa mendengarkan keluh kesahku dan selalu memberi doa dan dukungannya, dalam penyelesaian perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhirku ini. Tak lupa seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan khususnya dosen pembimbingku yang bersedia membimbing dan menghantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٥} إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٦}

Artinya:

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Asy-Syiarah 5-6) (Al-Qur'an dan Terjemahannya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha melihat lagi maha memberi pertolongan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini penulis menyajikan tentang **”Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi”**.

Penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa bimbingan maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yth:

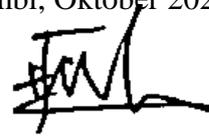
1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph. D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Dwi Gusfarenie, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi
4. Bapak Dr. Darma Putra, M. Kim selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Devie Novallyan, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Dr. H. Moeh Djuddah, M. Pd.I Selaku bapak kepala sekolah di MTs Negeri 8 Muaro Jambi, Ibu Emy Mifrasah, S.Pd, Ibu Rts Merianti, S.Pd, Ibu Ibnatun Rif'ah, S.Si. Selaku guru mata pelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi yang telah memberikan izin untuk mengadakan riset penelitian dan memberikan penulis untuk memperoleh data dilapangan.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Kabag dan Kasubag beserta karyawan dan karyawan di lingkungan akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Oktober 2022



Fitriah

NIM 207172970

ABSTRAK

Nama : Fitriah
Program Studi : Tadris Biologi
Judul : Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang Hambatan Guru dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Mts Negeri 8 Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dialami guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta bagaimana solusi guru dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA di Mts negeri 8 Muaro Jambi. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif ini menggunakan data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai materi Fisika disebabkan latar belakang guru tersebut adalah Biologi bukan fisika maupun kimia, guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai metode-metode pembelajaran terutama metode-metode pembelajaran fisika dan kimia, siswa masih banyak yang tidak aktif atau kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA terutama pada jam pelajaran terakhir atau siang, sebagian guru masih ada yang kesulitan dalam memahami karakter siswa karena guru tersebut masih baru dan lebih banyak nya siswa laki-laki dari pada perempuan, dan belum tersedianya prasarana Laboratorium alat-alat IPA seperti halnya mikroskop dan lain sebagainya, dan juga keterbatasan proyektor membuat terhambatnya proses praktikum dan proses belajar mengajar dengan metode audio visual sehingga guru susah memberikan penjelasan secara detail tentang hal-hal secara rinci atau dan lain sebagainya. Solusi hambatan mengajar guru IPA di Mts Negeri 8 Muaro Jambi meliputi antara lain menggunakan dan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan bahan alami yang terdapat disekitar sekolah sebagai bahan praktek, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan dengan pemahaman siswa dan siswi, menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang beragam dan praktis untuk digunakan didalam kelas jadi tidak hanya menggunakan buku paket dan media gambar saja.

Kata kunci : Hambatan guru, pembelajaran, IPA

ABSTRACT

Name : Fitriah
Major : Biology Education
Title : Teacher Barriers in Learning Natural Sciences at Mts Negeri 8 Muaro Jambi

This thesis discusses the Barriers of Teachers in Learning Science Lam at Mts Negeri 8 Muaro Jambi. This study aims to find out what are the obstacles experienced by teachers of Natural Science subjects and how the teacher's solutions in dealing with these obstacles. This study used descriptive qualitative method. Sources of information in this study were all science subject teachers at Mts Negeri 8 Muaro Jambi. The data collection techniques are using observation, interviews, and documentation. This qualitative data analysis uses the Miles and Huberman model qualitative data, namely the stages of data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The conclusion of this study shows that science subject teachers still lack mastery of physics material because the teacher's background is biology, not physics or chemistry, science subject teachers still lack mastery of learning methods, especially physics and chemistry learning methods, students are still a lot who are not active or less enthusiastic in participating in science subjects, especially in the last lesson or afternoon, some teachers still have difficulty understanding the character of students because the teacher is new and there are more male students than female, and the infrastructure is not yet available. Science laboratory tools such as microscopes and so on, and also the limitations of projectors make the practicum process and teaching and learning process with audio visual methods difficult so that teachers find it difficult to provide detailed explanations about things in detail or so on. Solutions to barriers to teaching science teachers at MtsN 08 Muaro Jambi include, among others, using and utilizing the environment around the school and natural materials found around the school as practice materials, applying varied learning methods and adapting to the understanding of students and students, creating and using diverse learning media. and practical for use in the classroom so it doesn't just use textbooks and picture media.

Keywords: Teacher Barriers, Learning, Science

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Pendidikan	8
B. Guru	8
a. Pengertian Guru	8
b. Tugas dan Peran Guru.....	10
c. Kewajiban Guru	11
d. Kompetensi Guru	12
e. Ciri-ciri Guru yang Profesional	14
f. Kriteria Guru yang Profesional	14
C. Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Pembelajaran.....	15
b. Tujuan Pembelajaran	16
c. Pengertian Mengajar	16
d. Kemampuan Dasar Mengajar Guru	17
e. Urutan Kegiatan Belajar Mengajar	18
f. Ciri-ciri Pembelajaran	19
g. Prinsip Pembelajaran	20
D. Hakekat Pembelajaran IPA	21
a. Pengertian Pembelajaran IPA	21
b. Tujuan Pembelajaran IPA	23
c. Fungsi Pembelajaran IPA.....	24
E. Pengertian Hambatan	24

F. Hambatan-hambatan Dalam Pembelajaran.....	25
G. Studi Relevan	28
H. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Desain penelitian.....	33
B. Setting dan Subjek Penelitian	35
C. Jenis Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum.....	41
1. Historis	41
2. Geografis	44
3. Profil Sekolah.....	45
4. Visi dan Misi Madrasah	45
5. Kurikulum Madrasah	47
6. Struktur Organisasi Madrasah.....	47
7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	50
8. Keadaan Karyawan	58
9. Keadaan Peserta Didik	60
10. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	62
B. Temuan Khusus.....	64
1. Hambatan Guru dalam Pembelajaran IPA	64
2. Solusi Guru dalam Mengatasi Hambatan.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pegawai PNS dan NON PNS	51-58
Tabel 4.2 Tenaga Fungsional Kependidikan.....	57-58
Tabel 4.3 Keadaan Karyawan	59-60
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik	60-61
Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik	62
Tabel 4.6 Keadaan Gedung	63-64
Tabel 4.7 Keadaan Sarana dan Prasarana	65-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga muncul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Ihsan di dalam Lestari, 2019 hlm 67).

Pendidikan bisa dilihat dari dua sudut pandang, yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil. Sebagai proses, pendidikan definisikan sebagai suatu aktivitas interaksi manusia dengan lingkungannya. Sementara sebagai hasil, bahwa pendidikan sebagai perubahan yang merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya, yakni perubahan perilaku (Ahmadi di dalam Fatimah, 2019 hlm 18).

Tujuan pendidikan yaitu untuk menjadikan manusia yang bertakwa, beriman, berakhlak mulia, cerdas, berkemauan, dan dapat berkarya untuk memenuhi kebutuhan secara wajar. Pendidikan memiliki fungsi yaitu untuk melahirkan individu-individu yang pragmatis yang bekerja untuk memperoleh kejayaan material dan profesional sosial yang dapat memberi kesejahteraan kepada diri dan negara (Ahmadi dan Uhbiyati di dalam Lestari, 2019 hlm 67).

Mutu pendidikan yang rendah dalam satuan dunia kependidikan menjadi salah satu permasalahan yang ada di Indonesia. Pemerintah penyelenggara pendidikan harus cepat melakukan perbaikan mengenai mutu pendidikan secara terus menerus. Perbaikan mutu pendidikan dapat dimulai dari pendidik karena pendidik memiliki tugas dan fungsi yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

Pendidik mempunyai tugas dan fungsi yang berhubungan dengan peserta didik. Pendidikan mempunyai tugas utama dalam pembelajaran yang ada di sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan





sehingga dapat berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik (Abdul didalam Rasmianti, 2015 hlm 201).

Guru dalam proses pembelajaran adalah orang yang memberikan pelajaran. Mengajar dan belajar merupakan peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan dan interaksi satu sama lain. Antara kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Maka dari itu guru sangat berperan dalam proses belajar mengajar (Hamalik di dalam Fatimah, 2019 hlm 19).

Guru profesional adalah guru yang mampu menjalankan profesionalitasnya memiliki tugas kemanusiaan, artinya guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada siswanya. Kemanusiaan guru meliputi penanaman nilai moral kepada siswanya dan menjadi orang tuanya. Menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada siswanya seperti akhlak, budi pekerti, dan sikap setia kawan sosial dan menempatkan diri sebagai orang tua kedua berarti memahami jiwa dan watak anak didik (Musfah, 2015 hlm 52). Kemudian setiap guru tentu mendambakan siswanya belajar dengan baik namun kenyataannya tidak selalu demikian, pada proses pembelajaran dikelas masih banyak masalah-masalah yang muncul.

IPA terpadu merupakan sebuah mata pelajaran yang dikemas dalam tema tertentu yang didalamnya membahas perpaduan materi-materi fisika, kimia, biologi yang memiliki keterkaitan. IPA terpadu merupakan bidang ilmu yang memiliki objek atau bahan kajian (aspek ontologi), memiliki cara memperoleh (aspek epistemologi), dan kegunaan (aspek aksiologi). (Wisudawati dan Sulistiyowati di dalam Lestari, 2019 hlm 67).

Sekolah menengah pertama SMP/MTs memiliki mata pelajaran IPA terpadu mata pelajaran ini dinilai memiliki banyak keunggulan karena mampu melihat permasalahan dari berbagai sisi disiplin ilmu. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antar konsep sekaligus meningkatkan kecakapan berfikir mereka dalam pembelajaran IPA terpadu. Peserta didik dihadapkan pada gagasan yang lebih luas dan dalam, mengacu pada realitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



empiris sehingga memudahkan pemahaman konsep, mampu menciptakan struktur kognitif yang mempelajari pengetahuan awal dengan pengalaman belajar yang terkait. Namun, pembelajaran tersebut masih sulit untuk diterapkan secara optimal. Berbagai macam hambatan sebagai faktor penyebab kurang optimalnya pembelajaran IPA terpadu disekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dari berbagai aspek diantaranya aspek peserta didik, guru yang tidak memiliki linearitas keilmuan, aplikasi metode pembelajaran, serta fasilitas pendukung pembelajaran (Agustini, 2020 hlm 54).

Pendidikan IPA bukan hanya suatu program pendidikan disiplin ilmu saja yang didalamnya terkait dengan ilmu pendidikan dan IPA itu sendiri, tetapi merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat (Patty, 2021 hlm 11).

Pemerintah dan penyelenggara pendidikan melakukan perbaikan mutu pendidikan secara terus menerus. Hal ini diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dimulai dari guru, karena guru sebagai pendidik dibarisan terdepan yang tugas dan fungsinya berhubungan langsung dengan siswa. Guru mempunyai tugas utama dalam pembelajaran disekolah untuk untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa (Abdul dalam Rasmianti, 2015:3).

Pembelajaran adalah suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : Tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman dalam Rasmianti, 2015:3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kecakapan, pembentukan sikap dan kepribadian peserta didik (Hardianto dalam Rasmianti, 2015:3).

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan dari guru (Dimyati dan Mudjiono, 2013:17). Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (Rusman dalam Rasmianti, 2015:3).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Sendiri merupakan ilmu yang mempelajari mengenai kehidupan di dunia dari segala aspek, mulai dari mempelajari makhluk hidup maupun lingkungan, dalam ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal. Begitu juga dengan pembelajaran bidang studi IPA, tidak akan berlangsung tanpa adanya guru profesional dalam bidang tersebut (Hamzah di dalam Hapizah, 2013).

Dalam melaksanakan pembelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa guru mengalami kelemahan yang mengakibatkan hambatan dalam mengajar, baik dari segi perencanaan maupun dari segi pelaksanaan pembelajarannya, oleh karena itu perlu adanya interaksi dari guru terhadap pihak sekolah dan siswa dalam pembelajarannya.

Kesulitan adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kendala menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Kesulitan ialah hambatan atau kendala dalam menguasai kompetensi tertentu. Apabila pada saat mengajar guru mengalami kesulitan, maka hal ini dapat menyebabkan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Saiful, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTsN 8 Muaro Jambi, Peneliti mewawancarai guru IPA mengenai hambatan guru dalam pembelajaran IPA. Hambatan sendiri adalah suatu kondisi dimana terdapat hambatan maupun kendala yang menjadi penghalang demi tercapainya suatu keinginan. Hasil wawancara ternyata diketahui bahwa dalam segi sarana dan prasarana guna menunjang suatu proses pembelajaran IPA masih belum maksimal atau masih terbatas. Seperti tidak adanya laboratorium maupun alat laboratorium. Jika materi pembelajaran menyangkut dengan materi pembelahan sel yang membutuhkan alat dan bahan seperti zat-zat tertentu, tetapi ruang laboratorium tidak ada. Guru hanya mampu menjelaskan saja bagaimana prosedurnya didalam kelas dan memberi tunjuk bagaimana gambar dari sel yang telah jadi dalam bentuk foto.

Studi relevan yang peneliti gunakan adalah Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pebri Rasmianti dengan judul skripsi” Hambatan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SMP Sederajat Kecamatan Rambah Samo”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan nilai tertinggi yaitu pemahaman guru tentang pengembangan kurikulum dengan nilai rata-rata 86.10% dengan kriteria sangat memuaskan. Dan persentase terendah terdapat pada pemahaman guru tentang laboratorium dengan rata-rata 63.83%. Persamaannya sama-sama meneliti tentang hambatan guru dalam pembelajaran IPA dan perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda, pada skripsi Pebri lokasinya adalah di SMP kecamatan rambah samo, sedangkan peneliti lokasinya di MTs N 8 Muaro Jambi.

Peneliti juga melihat kurangnya guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran sehingga berkurangnya antusias dari siswa dengan pembelajaran IPA, kurangnya siswa yang aktif dalam pembelajaran memicu hambatan guru guru dalam pembelajaran berlangsung. Ditambah lagi siswa yang mengantuk pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, maka dari itu perlu adanya peran guru yang membuat suasana belajar jadi lebih menyenangkan.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat didalam mengajar materi IPA adalah belum tersedianya ruang laboratorium beserta alat-alatnya sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menyebabkan ketidak mampuan peserta didik dalam menerima pelajaran yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan ilmu dalam mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam dan metode penyampaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih dalam melalui judul **“HAMBATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MTS NEGERI 8 MUARO JAMBI”**

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah khususnya dalam Sarana dan Prasarana, metode yang digunakan pendidikan guru IPA, dan media yang ada disekolah MTs Negeri 8 Muaro Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka timbulah masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja hambatan guru dalam pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi ?
2. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan-hambatan guru dalam pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk meningkatkan wawasan berfikir peneliti, khususnya dalam bidang penelitian.
2. Bagi kepala sekolah, dapat mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh guru.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai evaluasi diri untuk mengurangi hambatan yang ada pada sekolahnya masing-masing.
4. Bagi pembaca, menambah pengalaman dan menambah referensi/rujukan untuk peneliti berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Pendidikan adalah proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dari seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. (Nurkholis, 2013 hlm 24).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungan.

B. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak dalam perkembangan jasmani dan

rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri (Buan,2020 hlm 1).

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. Guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode (Shabir, 2015).

Menurut (Sanjaya, 2012 hlm 15) guru adalah orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementer atau mungkin keduanya. Menurut (Karwati dan Priansa dalam Sanjani, 2020 hlm 36) Guru merupakan fasilitator utama disekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang dewasa yang tugasnya mendidik, membimbing, dan bertanggung jawab atas pendidikan suatu pendidikan anak didiknya untuk mencapai kedewasaan, memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga ia dapat menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Kompetensi guru tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang tenaga pendidik. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga haru pandai dalam membagi ilmunya kepada anak didiknya (Majid, 2008 hlm 6).

Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebagaikan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi di jenjang pendidikan. Standar kompetensi guru ini bertujuan untuk memperoleh acuan dalam mengukur kinerja seorang guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Majid, 2008 hlm 6).

Menurut (Depdiknas di dalam Majid, 2008 hlm 6) Standar kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

Pertama, komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Kedua, komponen kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi

Ketiga, komponen kompetensi penguasaan akademik yang mencakup: (1) pemahaman wawasan kependidikan; (2) penguasaan bahan kajian akademik.

2. Tugas dan Peran Guru

Tugas tenaga pendidik adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi dan terus memperbaiki sampai peserta didik pada jenjang sekolah selanjutnya. Tugas pendidik menurut Ag.Soejono dalam bukunya Ahmad Tafsir yang sebagaimana dikutip oleh (Buan, 2020 hlm 3) adalah sebagai berikut:

- a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Memperhatikan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya tepat.
- d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- e. Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.

Kemudian selain guru mempunyai tugas, guru juga memiliki peranan penting dalam pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri, pengoptimalan bakat, kemampuan yang di miliki dan peran guru salah satu yaitu menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didiknya.

3. Kewajiban Guru

Menurut (Rochman didalam Ningsih, 2016 hlm 132) adapun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Kompetensi Guru

Dalam (Broke dan Stone dalam Tabi'in, 2016 hlm 159) mengatakan kompetensi adalah gambaran hakikat kualitatif dari prilaku guru yang terlihat sangat. Dengan gambaran pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Menurut (Farida Sarimajaya dalam Tabi'in, 2016 hlm 159) kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan prilaku yang dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya. Sedangkan menurut Heri Jauhar Muchtar adalah segala kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu persyaratan, sifat dan kepribadian. Sehingga guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan benar.

Dengan demikian seorang guru harus menguasai kompetensi, baik kompetensi pedagogic, kepribadian, social kemasyarakatan maupun professional. Menurut (Heriyansyah, 2018 hlm 121) kompetensi guru meliputi:

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam (1) mendidik para siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan (2) merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran berpegang pada prinsip perkembangan psikologis anak/peserta didik, dan (3) mengembangkan keterampilan hidup anak/ peserta didik.

b. Kompetensi kepribadian

Menurut (Uzer Usman di dalam Heriyansyah, 2018 hlm 121) kompetensi pribadi guru meliputi: (1) pengembangan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperan aktif dalam masyarakat dan mengembangkan

sifat-sifat terpuji; (2) berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat guna meningkatkan kemampuan dan wawasannya dan dengan masyarakat guna menjalankan misi pendidikan; (3) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, kelainan, dan berbakat khusus; (4) melaksanakan administrasi sekolah, melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pembelajaran.

c. Kompetensi Sosial (Kemasyarakatan)

Tugas kemanusiaan masyarakat salah satu segi dari segi tugas guru, sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dalam kehidupan di masyarakat dengan interaksi sosial. Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didiknya. Dengan begitu anak didik akan mempunyai sifat kesetiakawanan sosial.

Guru harus menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan membantu tugas yang dipercayakan orang tua wali murid dalam jangka waktu tertentu, untuk itu pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar dapat dengan mudah memahami jiwa dan watak anak didik dalam keluarga dirumah.

d. Kompetensi Profesional

Menurut (E.Mulyasa di dalam Heriyansyah, 2018 hlm 123) seorang guru perlu memiliki kompetensi mengajar yang dikenal dengan istilah kompetensi Profesional. Secara khusus kompetensi Profesional adalah kompetensi dasar tentang disiplin ilmu yang dipelajarinya atau yang menjadi bidang spesialisasinya baik penguasaan teoritis maupun praktis, kemampuan didaktis, metode, psikologis, keterampilan perencanaan serta kemampuan mengevaluasi hasil belajar mengajar. Sementara itu, menurut (M. Hidayat Ginanjar di dalam Heriyansyah, 2018 hlm 123), guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran dan ilmu mendidik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ciri-ciri Guru Profesional

Menurut (Udin Syaefuddin Saund, 2009 hlm 97) ciri-ciri guru profesional adalah :

- a. Mempunyai komitmen pada proses belajar siswa.
- b. Menguasai secara mendalam materi pelajaran dan cara mengajarnya.
- c. Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
- d. Merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya yang memungkinkan mereka untuk selalu meningkatkan profesionalismenya.

6. Kriteria Guru Profesional

Menurut (Sahertian didalam Sidiq, 2019 hlm 8) kriteria untuk menjadi guru yang professional ada tiga, yakni:

- a. **Expert**, seorang guru harus memiliki keahlian di bidang pengetahuan yang diajarkan, mampu menampilkan penguasaan terhadap materi ajar, mampu mengembangkannya sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti, serta mampu menyajikan dengan pendekatan, metode, teknik tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran.
- b. **Responsibility**, seorang guru yang professional yang bertanggung jawab adalah guru yang tidak mau mengajar jika belum ada persiapan mengajar (RPP) yang benar-benar matang, dan jika telah melakukan pembelajaran akan merasa tidak puas sebelum melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran, serta siap menerima apapun risiko atau akibat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
- c. **Kesejawatan**, adalah rasa kebersamaan memiliki antara seluruh pelaksana profesi itu sendiri. Guru yang memiliki kesejawatan tidak

akan merasa sepi dan menyendiri dalam melaksanakan tugas pengabdianya. Profesi guru menjadi milik bersama yang harus dijaga bersama, dibesarkan bersama dan dijunjung bersama.

C. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah hubungan antara siswa dengan lingkungan belajar, sehingga siswa akan bisa belajar dari apa yang telah dia perbuat sehari-hari yang akan membuat siswa bertanya akan masalah yang telah dilaluinya yang akan dibawanya saat berada dalam lingkup proses belajar mengajar, sehingga akan tercipta suasana belajar yang lebih hidup (Mulyasa dalam Mahardika, 2013 hlm 6).

Kata “*instruction*” merupakan asal kata pembelajaran yang menyatakan pada proses belajar mengajar. Pada dasarnya pembelajaran terdiri dari belajar dan mengajar sehingga pembelajaran harus dilandasi dengan berbagai kaidah dan aturan yang berlaku sehingga pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, pembelajaran juga terkait dengan peningkatan kompetensi siswa sehingga harus dilakukan dengan efektif dan tepat guna (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011 hlm 28).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Suardi dalam M. Sobry, 2021 hlm 160).

Selain definisi pembelajaran diatas, menurut (Oemar Malik dalam ismail, 2014) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam mengorganisasikan lingkungan dan sumber belajar untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehingga peserta didik mengalami perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berfikirnya.

2. Tujuan Pembelajaran

Menurut (Aprida dkk, 2017 hlm 343) tujuan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- b. Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru.

3. Pengertian Mengajar

Menurut Maswan dan Khoirul Muslimin (2011 hlm 219) mengajar merupakan memberi pelajaran kepada seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk ataupun arahan agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman. Hamzah (2006, hlm 7) menjelaskan bahwa mengajar harus mengikuti prinsip, bahwa belajar itu harus bertahap dan meningkat.

Jadi, kesimpulan mengajar menurut para ahli tersebut adalah memberikan pelajaran sebaik-baiknya kepada seseorang agar mereka memperoleh sebuah pengalaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut, maka dari itu mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu karena mereka mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda.





4. Kemampuan Dasar Mengajar Guru

Adapun kemampuan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh guru menurut (Darmadi, 2012 hlm 47) adalah sebagai berikut:

- a. *Pengembangan Kepribadian*, (1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) berjiwa Pancasila; (3) menghargai seni budaya sendiri; (4) disiplin; (5) kreatif dan inisiatif; (6) memiliki gagasan yang baik; (7) rendah hati dan terbuka; (8) memiliki cinta kasih yang tinggi; (9) tidak mudah putus asa; (10) proaktif mencari iptek (11) inovatif.
- b. *Menguasai Landasan Kependidikan*, (1) mengenal tujuan pendidikan pada satuan pendidikan yang bersangkutan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional; (2) mengenal prinsip-prinsip pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar; (3) mengenal fungsi satuan pendidikan dalam masyarakat.
- c. *Menguasai Materi Pelajaran*, 1) menguasai bahan pelajaran kurikulum satuan pelajaran yang bersangkutan; (2) menguasai bahan pengayaan; (3) menguasai sumber lingkungan yang dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran.
- d. *Menyusun Program Pengajaran*, 1) menetapkan tujuan pengajaran; (2) memilih dan mengembangkan bahan pengajaran; (3) memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai; (4) memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- e. *Melaksanakan Program Pengajaran*, 1) menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat; (2) mengatur lingkungan ruang belajar; (3) mengelola interaksi belajar mengajar.
- f. *Menilai Hasil Proses Pembelajaran*, 1) menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran; (2) menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
- g. *Menyelenggarakan program Bimbingan*, 1) membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar; (2) membimbing siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berkelainan dan berbakat khusus; (3) membina wawasan siswa untuk menghargai berbagai pekerjaan dimasyarakat.

- h. *Menyelenggarakan Administrasi Pendidikan*, 1) mengenal administrasi kegiatan pendidikan; (2) melaksanakan kegiatan administrasi kegiatan pendidikan; (3) berinteraksi dengan masyarakat dalam rangka menunaikan misi pendidikan.
- i. *Berinteraksi/Berkomunikasi*, 1) dengan teman sejawat; (2) dengan kalangan pendidik; (3) dengan pemuka/tokoh masyarakat; (4) dengan atasan institusi; (5) dengan pejabat pemerintah.
- j. *Melakukan Penelitian*, 1) melakukan penelitian di lingkungan sendiri/sekolah; (2) melakukan penelitian ke luar lingkungan; (3) menulis buku ajar; (4) menulis artikel; (5) menulis di media massa; (6) menulis makalah; (7) menyajikan sebagai narasumber seminar.

5. Urutan Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Pada kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi ini siswa dituntut untuk lebih aktif, sedangkan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Di kegiatan ini pula guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual siswa, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologis.

Dalam komponen urutan kegiatan terdapat tiga urutan yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama berkenaan dengan kesiapan mental dan intelektualnya. Dalam kegiatan ini pula guru menjelaskan deskripsi mata pelajaran yang menggambarkan ruang lingkup materi yang akan dibahas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang berisi kemampuan yang harus dicapai oleh siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akhir pembelajaran, menunjukkan manfaat yang dapat diambil dan mempelajari mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan inti, guru mulai mengkondisikan para siswanya untuk mempelajari sejumlah konsep dan teori dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan di kegiatan penutup dilakukan dengan mengadakan evaluasi baik formatif maupun sumatif. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan feedback tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan (Sidiq, 2019 hlm 40).

6. Ciri-ciri Pembelajaran

Ciri-ciri dari pembelajaran adalah sifat atau keadaan yang khas dimiliki oleh kegiatan pembelajaran, untuk itu ciri-ciri pembelajaran akan membedakan pembelajaran dengan kegiatan lain yang bukan pembelajaran. Menurut (Mulyasa di dalam Mahardika 2013, hlm), ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Mengalami dan eksplorasi

Siswa akan mengalami langsung proses pembelajaran dan menggali apa yang dimiliki untuk menemukan masalah yang sedang dihadapi.

b. Interaksi

Adanya hubungan erat antara siswa dengan lingkungan belajarnya sehingga akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan menghidupkan proses pembelajaran.

c. Komunikasi

Komunikasi akan terjadi jika siswa benar-benar merasakan lingkungan belajar yang bagus yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi.

d. Refleksi



Dalam pembelajaran harus ada refleksi, siswa mengulas kembali yang telah mereka alami dari awal proses pembelajaran sehingga akan dapat diambil sebuah kesimpulan dari proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa di tuntut untuk mencari masalah sendiri dengan cara pengamatan langsung senada dalam pembelajaran IPA Terpadu sehingga siswa akan bisa berinteraksi langsung dengan lingkungannya.

7. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi siswa sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan prinsip yang kuat. Muslich dalam mahardika (2013, hlm 7) menyatakan bahwa prinsip-prinsip proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang berpusat pada siswa
- b. Belajar melalui berbuat
- c. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.
- d. Belajar sepanjang hayat
- e. Belajar mandiri dan belajar bekerja sama.

Prinsip-prinsip pembelajaran harus diterapkan dan ditanamkan pada diri siswa karena akan menjadi dasar utama siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa akan menjadi pusat pembelajaran dengan mencari masalah sendiri dalam proses pengamatan langsung terhadap materi pembelajaran yang akan menjadikan siswa mengoptimalkan kecerdasannya, sehingga ketika masalah belum dapat terselesaikan siswa akan saling bertanya dengan siswa lainnya, dengan demikian akan terjadi kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional ketentuan umum pasal 1 pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rohayatun dalam Rasmianti, 2015 hlm 7). Secara garis besar,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), seperti keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), seperti kondisi lingkungan disekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran (Syah dalam Rasmianti, 2015 hlm 7).

Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktifitas atau proses belajar mengajar, yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi dan didalamnya ada 2 subjek yaitu guru dan siswa.

D. Hakekat Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut (Sukardjo di dalam Sulthan, 2016 hlm 44) IPA pada Hakekatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi).

IPA terpadu merupakan sebuah mata pelajaran yang dikemas dalam tema tertentu yang didalamnya membahas perpaduan materi-materi fisika, kimia, dan biologi yang saling memiliki keterkaitan. Melalui pembelajaran IPA terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan hal yang dipelajarinya. Dengan demikian siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari (Marmi, dan Febry dalam Rasmianti, 2015 hlm 8).

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu konten pembelajaran disekolah. Mata pelajaran ini juga memi siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi (Lestari dalam Rahmadani, 2021 hlm 8).

Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan pengetahuan yang mencakup alam secara sistematis dan bukan hanya sebuah pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau hanya prinsip-prinsip saja namun juga sebuah penemuan. Biologi sebagai salah satu bidang IPA yang mempelajari mengenai konsep sains yang mana keterampilan yang dibutuhkan dalam hal ini yakni mengamati, mengajukan, hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan dari para guru dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam mempelajari biologi baik dengan berbagai metode yang dapat menarik siswa itu sendiri peserta didik cenderung diam ketika guru memberikan pertanyaan. Jika ada yang menjawab, hanya peserta didik yang sama setiap pertemuan, sehingga sulit untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang inovatif agar peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Ramadina dalam Mulyadi, 2021 hlm 12). Biologi sangat berkaitan dengan pengetahuan mengenai alam sekitar maupun diri kita sendiri secara sistematis (Yokhebel dalam Mulyadi, 2021 hlm 12).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan adanya metode ilmiah maka ilmu pengetahuan akan dapat semakin berkembang pesat dan segala sesuatu yang sebelumnya belum pernah terungkap atau bahkan menjadi teka teki yang terjaga kerahasiaannya juga dapat di pecahkan dengan metode ilmiah dan penalaran disertai dengan bukti-bukti yang memuaskan hingga memperoleh kebenaran yang objektif. Metode ilmiah juga dapat dilakukan dengan observasi yaitu melakukan pengamatan dengan sebuah kejadian yang berulang.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA adalah memahami alam sekitar, memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses/metode ilmiah, memiliki sikap ilmiah didalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Sulistiyorini di dalam Sulthan, 2016 hlm 50).

Menurut (Indriati dalam Rasmianti, 2021 hlm 8) tujuan pembelajaran IPA sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam

Pembelajaran IPA sebagai bagian dari ilmu yang memiliki keterkaitan dengan alam yang secara langsung berpengaruh dengan kehidupan dialam ini termasuk manusia, maka dalam konteks penanaman konsep pembelajaran IPA harus dilakukan dengan cara yang benar dan mendalam sehingga mata pelajaran IPA yang kita pahami menjadi suatu yang berguna untuk kita lakukan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjaga dan melestarikan alam ini lebih baik lagi (Sulthan, 2016 hlm 50).

3. Fungsi Pembelajaran IPA

Secara garis besar mata pelajaran IPA memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perangai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya bagi kehidupan sehari-hari. Hal terpenting adalah mengenal berbagai komponen yang membangun alam itu sehingga siswa memiliki prinsip-prinsip bertindak terhadap alam agar lingkungan dapat tetap memberikan dukungan hidup manusia yang memadai.
2. Mengembangkan keterampilan proses. Keterampilan proses yang dimaksud adalah keterampilan fisik maupun mental yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan sains maupun pengembangannya (Sulthan,2016 hlm 50).

E. Pengertian Hambatan

Di dalam jurnal (Sherly dkk, 2019 hlm 124). Pada proses belajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar siswa sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu.

Hambatan adalah halangan atau rintangan yang membuat kegiatan yang sedang dijalani menjadi terhambat dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hambatan dalam pembelajaran yang utama adalah pada guru, karena guru adalah salah satu faktor utama dalam pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran akan memberikan gambaran kepada siswa untuk memahami materi. Jika metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak cocok atau tidak sesuai dengan keadaan siswa maka





pembelajaran akan menjadi pasif sehingga pembelajaran yang berpusat pada siswa tidak tercapai (Mahardika, 2013 hlm 7).

Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak ke dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku. Gejala hambatan itu dimanifestasikan secara langsung dalam berbagai bentuk tingkah laku (Yani didalam Sherly, 2019 hlm 124). Sedangkan menurut (Oemar di dalam Sherly, 2019 hlm 124) hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan.

Jadi, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Hambatan ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

F. Hambatan-hambatan dalam Pembelajaran

Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan dikenal dengan istilah halangan. Pada proses belajar, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, guru sering dihadapkan adanya hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran (Mardiana, 2021 hlm 15).

Menurut (Mardiana, 2021 hlm 15) Hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan merupakan suatu hal yang membuat kegiatan yang sedang dijalani menjadi terhambat sehingga dapat menimbulkan ketergangguan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu tugas tidak dapat terlaksana dengan baik apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Setiap manusia pasti selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari baik dari diri manusia maupun dari luar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hambatan cenderung bersifat negatif, karena memperlambat laju suatu pekerjaan seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menghambat tercapainya tujuan, baik hambatan dalam pelaksanaan program ataupun dalam hal pengembangannya. Hambatan belajar adalah suatu hal atau keadaan yang dapat menimbulkan halangan dalam pengaplikasian pada saat proses pembelajaran berlangsung (Sutriyanto dalam Mardiana, 2021 hlm 16).

Kendala atau kesulitan-kesulitan yang alami guru dalam pembelajaran adalah (1) dari segi pengetahuan, guru sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam membuat bahan persiapan mengajar. Hal ini karena masih minimnya pengetahuan guru. (2) guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang tepat dan cocok pada proses pembelajaran. (3) guru mengalami kesulitan pada saat pengelolaan kelas, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik (Hasan, 2015 hlm 45). Selain itu kesulitan yang dialami guru lainnya adalah (1) faktor sarana dan prasarana sekolah yang tidak mendukung berlangsungnya proses pembelajaran seperti perpustakaan, buku pelajaran, sarana ruang kelas dan lain sebagainya. (2) guru kesulitan dan mengalokasi waktu sehingga guru sulit dalam menentukan model pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. (3) guru kurang menguasai materi pelajaran, sehingga pada saat menyampaikan materi guru menjelaskan dengan kalimat-kalimat yang susah untuk dimengerti oleh siswa (Kadariah, 2020 hlm 17).

Selain yang dijelaskan diatas faktor kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran antara lain adalah:

1. Guru kurang ahli dalam memilih metode pembelajaran,
2. Guru jarang menyampaikantujuan setiap materi dan guru jarang mengulangi materi sebelumnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Guru dalam menyampaikan materi ada beberapa bagian dari materi yang tidak diajarkan oleh guru dan contoh soal yang diberikan oleh guru dalam belajar sangat sedikit,
4. Siswa tidak mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru, sebab guru kurang memahami materi ajar,
5. Usaha guru dalam memotivasi siswa sangat kurang,
6. Guru kesulitan dalam mengalokasikan waktu.
7. Minimnya pengetahuan guru tentang IPTEK.
8. Guru juga kurang ahli dalam menggunakan media dan sarana dalam proses belajar mengajar (Sahade, 2018 hlm 3).

Sedangkan pengertian mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid. Pemberian bimbingan menjadi kegiatan mengajar yang utama. Siswa sendiri yang melakukan kegiatan belajar seperti mendengarkan ceramah, membaca buku, melihat demonstrasi, mengarang dan lain sebagainya. Dan peranan guru mengarahkan, mempersiapkan, mengontrol, dan memimpin sang anak agar kegiatan belajarnya berhasil. Guru membantu murid agar mampu mengatasi kesulitan-kesulitannya sendiri. Peranannya adalah selaku *counsellor* (Hamalik, 2014 hlm 50).

Menurut (Muslich dalam Mahardika, 2013 hlm 8) Cara mengelola pembelajaran yang baik sebagai berikut :

- a. Cara pengelolaan tempat belajar

Tempat belajar adalah salah satu faktor penting dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Sekolah harus memberikan tempat yang layak untuk belajar yang akan dikelola guru beserta siswa menjadi tempat belajar yang bersih, nyaman, dan memadai.
- b. Cara pengelolaan bahan pelajaran

Guru pada umumnya mempunyai cara pembelajaran yang berbeda beda, seperti prinsip pembelajaran biologi guru harus menghubungkan bahan pembelajaran dengan lingkungan sekitar.

- c. Cara pengeolalaan kegiatan dan waktu
Kegiatan dan waktu menjadi momen paling sulit bagi guru dalam pembelajaran, sebaiknya seorang guru bisa membagi waktu dengan baik dengan mengimbangkan antara waktu teori dan pratikum.
- d. Cara pengelolaan siswa
Siswa adalah pusat pembelajaran. Menciptakan suasana rasa ingin tahu yang besar kepada siswa adalah cara yang paling efektif untuk membuat suasana kelas yang nyaman.
- e. Cara pengelolaan sumber belajar
Sumber belajar pada umumnya adalah buku. Guru bisa mengembangkan apa yang sudah ada di buku dengan menghubungkannya dengan kegiatan sehari-hari.
- f. Cara pengelolaan prilaku mengajar
Sebagai guru yang profesional pasti akan bisa membedakan mana yang tidak perlu dilakukan atau yang mana yang perlu dilakukan, sehingga akan menimbulkan rasa yang nyaman bagi siswa untuk berkomunikasi dengan guru.

G. Studi Relevan

Berhubungan dengan bahasan penelitian terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan. Hasil penelitian tersebut peneliti jadikan bahan kajian awal atau acuan peneliti dalam penelitiannya. Diantara hasil penelitian tersebut adalah :

Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel 2.1 studi relevan berikut:

Tabel 2.1 Studi Relevan

No	Nama/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
----	------------	-------	-----------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

<p>1. Pebri Rasmianti dengan judul skripsi” Hambatan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SMP Sederajat Kecamatan Rambah Samo”.</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah menunjukkan nilai tertinggi yaitu pemahaman guru tentang pengembangan kurikulum dengan nilai rata-rata 86.10% dengan kriteria sangat memuaskan. Dan persentase terendah terdapat pada pemahaman guru tentang laboratorium dengan rata-rata 63.83%.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai hambatan guru dalam pembelajaran IPA.</p>	<p>Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda, pada skripsi Arfi lokasi penelitiannya adalah di SMA Kabupaten Sragen, sedangkan peneliti lokasinya di MTs N 8 Muaro Jambi.</p>
<p>2. Arfi Esa Mahardika dengan judul skripsi “Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi Dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan KTSP Bagi Guru Kelas X SMA Di Kabupaten Sragen”</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah diketahui bahwa rata-rata total hambatan yang dihadapi guru kelas X SMA di Kabupaten Sragen dalam proses pembelajaran biologi pada pelaksanaan KTSP dari tujuh faktor hambatan adalah sebesar 33% dengan rincian sebagai berikut : Penjabaran kompetensi sebesar 20%, alat dan bahan sebesar 60%, sumber belajar sebesar 35%, organisasi waktu</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama hambatan guru dalam pembelajaran IPA.</p>	<p>Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda, pada skripsi Arfi lokasi penelitiannya adalah di SMA Kabupaten Sragen, sedangkan peneliti lokasinya di MTs N 8 Muaro Jambi.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3

Venta Sisca dkk, berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Hambatan Guru Biologi Pada Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas X MIA SMA Negeri Berakreditasi A Se-Kota Jambi”	sebesar 40%, penggunaan metode pembelajaran sebesar 40%, mengidentifikasi siswa sebesar 50% dan evaluasi sebesar 20%. Hasil penelitiannya menunjukkan hambatan yang dialami oleh guru mata pelajaran biologi antara lain: (1) guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>scientific</i> , (2) kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode, model, dan media yang seharusnya menimbulkan ketertarikan siswa untuk lebih aktif dalam belajar, (3) siswa yang aktif lebih sedikit, (4) terbatasnya waktu, tenaga dan modalitas guru untuk melaksanakan semua bentuk dan teknik	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai hambatan guru dalam pembelajaran IPA.	Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustini dilakukan di SMPN 9 Mataram, dan lokasi peneliti dilakukan di MTsN 82 Muaro Jambi.
---	---	---	---

penilaian dalam kurikulum 2013, dan (5) siswa sulit untuk mencerna dan memahami isi atau pesan disampaikan pada buku.

H. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran guru harus mempunyai kreativitas dan motivasi mengajar yang tinggi pada saat ini. Guru yang profesional adalah guru yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dengan tuntutan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru saja namun pembelajaran juga berpusat pada siswa. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Guru harus punya kemampuan yang baik dalam perencanaan, pengelolaan dan penilaian kelas. Apabila guru tidak punya kemampuan dalam perencanaan, pengelolaan dan penilaian kelas tersebut maka guru akan mengalami hambatan maupun kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.

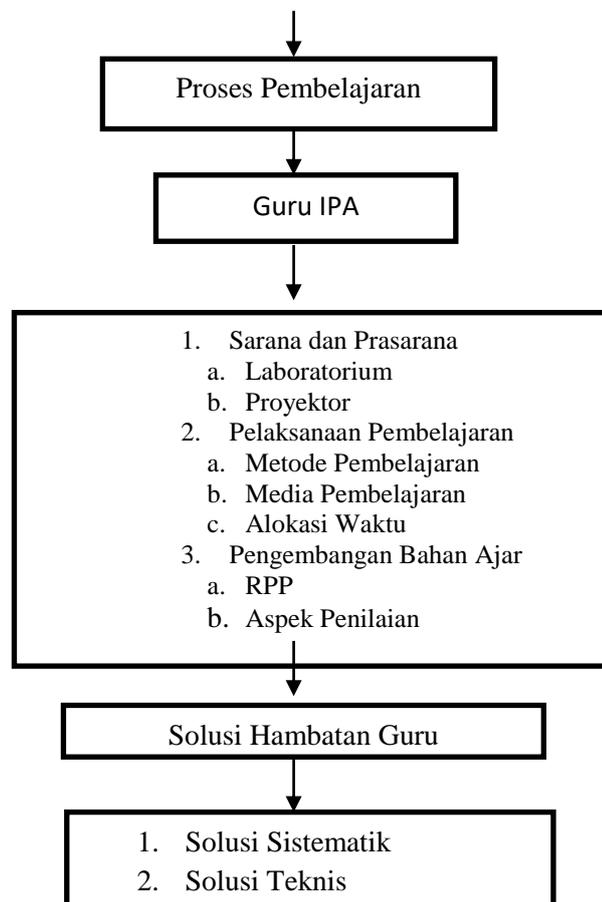
Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dijelaskan diatas, selanjutnya diajukan kerangka berfikir dan model hubungan antar masing-masing variabel dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu tentang Hambatan Guru Dalam Pembelajaran IPA Terpadu di MTs Negeri 8 Muaro Jambi, berdasarkan teori diatas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

Hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran IPA terpadu dimana hambatan guru ditemui dari sarana dan prasarana tidak adanya laboratorium, tidak ada ketersediaan alat-alat laboratorium, bahan pratikum, serta tenaga labor. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajarannya yang meliputi metode pembelajarann seperti metode ceramah yang kerap dilakukan, media



pembelajaran seperti gambar dan media cetak seperti LKPD, serta pengembangan bahan ajar seperti RPP maupun aspek penilaian dalam melakukan perubahan sistem-sistem sosial yang masih bersangkutan dengan sistem pendidikannya dan sistem teknis yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan, solusi ini misalnya untuk menyelesaikan masalah kualitas guru dan prestasi siswa, maka dari itu solusi untuk masalah teknis dikembalikan kepada upaya-upaya praktis untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan.

Hambatan Guru Dalam Pada Pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif. Menurut (Samsu, 2017, hlm. 85). Parsudi Suparlan berpendapat bahwa pendekatan kualitatif sering juga dinamakan sebagai pendekatan humanistic, karena di dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan (Samsu, 2017, hlm. 85).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy j. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainya secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamian (Moleong, 2008, hlm. 6)

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan peneliti adalah desain deskriptif kualitatif, format desain ini banyak memiliki kesamaan dengan deskriptif kualitatif, karena desain ini bisa juga disebut juga dengan desain semu, artinya desain ini belum benar-benar kualitatif karena kontruksinya masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif. (Burhan Bungin, 2012, hlm.61)

Desain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan meringkas berbagai kondisi, berupa situasi atau



berbagai fenomena realitas yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, gambaran, kondisi, ataupun fenomena-fenomena tertentu. (Burhan Bungin, 2012, hlm. 68)

Dengan demikian peneliti bermaksud mendeskripsikan keadaan, realitas dan fenomena yang sebenarnya tentang: Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan mengambil tempat penelitian (*setting*) di MTs Negeri 8 Muaro Jambi, yang berlokasi di Jalan Kilometer 22 RT 24 Kelurahan Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena masalah yang timbul dari penelitian ini terdapat di sekolah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Suatu penelitian harus memiliki objek yang jelas dan siap untuk diteliti sebagai tidak lanjut dari pemecahan rumusan masalah yang telah diajukan (Arkunto, 2012:31). Benda, orang, ataupun program computer bisa dijadikan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPA di MTsN 8 Muaro Jambi. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah secara *total sampling*, yaitu guru IPA di MTsN 8 Muaro Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Agar semua tujuan penelitian tercapai, peneliti harus menentukan secara tepat jenis data atau informasi yang dibutuhkan karena informasi tersebut akan membantu peneliti untuk menciptakan pertanyaan-pertanyaan dengan kategori respon yang sesuai. Dengan menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jenis data ini dapat berguna bagi peneliti untuk memikirkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pengumpulan informasi dari kategori utama yaitu: opini, sikap, dan motif; kepercayaan dan persepsi, perilaku, fakta dan atribut dan pengetahuan (Ulber Silalahi, 2009, hlm. 286). Jenis data yang digunakan peneliti adalah:

- a) Opini, pertanyaan tentang opini yaitu menanyakan pendapat atau opini kepada responden tentang apa yang mereka pikirkan dari suatu kejadian.
- b) Perilaku, pertanyaan tentang perilaku yaitu meminta keterangan kepada responden tentang apa yang telah dilakukan pada masa sekarang, baru-baru ini atau masa lalu, dan apa yang mereka rencanakan untuk masa yang akan datang.
- c) Fakta, pertanyaan tentang fakta yaitu berhubungan dengan apa yang diketahui dan karakteristik dari responden atau latar belakang responden.
- d) Pengetahuan, pertanyaan tentang pengetahuan yaitu berhubungan dengan apa responden ketahui tentang suatu bidang atau satu topik.

2. Sumber data

Data yang disajikan dalam sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa ada perantara atau data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti atau orang yang melakukan penelitian di lokasi penelitian. Data primer disini adalah suatu data yang diperoleh penulis dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian. Jadi data primernya yaitu dilakukan langsung di Mts Negeri 8 Muaro Jambi dengan menggunakan seluruh guru yang IPA Sebagai informan yaitu guru IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dua data yang diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena data tersebut sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Atau dengan pengertian lain data sekunder adalah data yang berupa data- data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, mendengar dan melihat secara langsung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Data sekunder ini didapatkan dari gambaran umum dari publik, koran, buku, bulletin, brosur dan majalah yang sifatnya dokumentasi (Lexi J. Moleong. 2016, hlm. 112)

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, karena suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis dan diantaranya yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan (Lexi. J. Moleong, 2008:157). Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 110) dalam bukunya, observasi ini dapat dilacak pada kemampuan akar teoritis metode interaksionis- simbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya (Denzim & Lincoln, 2009:354).

2. Wawancara

Burhan Bungin (2012:67) mengatakan bahwa terdapat dua tipe dalam wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Suatu wawancara dibutuhkan untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari seseorang. Wawancara dilakukan dengan mengajukan item pertanyaan pada narasumber dengan jawaban yang akan dijadikan data untuk dikaji. Pewawancara mengajukan berbagai pertanyaan yang nantinya akan dijawab narasumber sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang terjadi di lapangan (Moleongm 2012:6). Dalam penelitian

ini subjek wawancara adalah seluruh guru IPA di MTsN 8 Muaro Jambi.

3. Dokumentasi

Selain wawancara, suatu penelitian dapat bersumber pada berbagai dokumen yang sudah ada sebelumnya selama data tersebut mendukung data utama (Azwar, 2010:21). Senada dengan (Moleong, 2012:8), jejak historis dari suatu objek dapat ditelusuri melalui dokumen yang menyertainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi siswa yang menjadi informan penelitian yang diperoleh dari wawancara secara langsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk penelitian kualitatif. Data yang dihasilkan nantinya tidak bisa diklasifikasikan dengan statistik, namun dengan interpretasi terhadap fenomena yang terjadi kemudian memberikan kesimpulan secara sistematis sehingga ditemukan sebuah hasil penelitian dengan data dan proses pengolahan yang valid dan sistematis.

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap data yang didapat merupakan kaidah dari analisis data yang merujuk pada model analisis untuk mendapatkan data yang dapat diinterpretasi. Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses merangkum, menelaah ataupun meringkas hasil penelitian sehingga menjadi satu titik fokus merupakan bentuk nyata dari reduksi data (Sugiyono, 2017:247). Reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk melakukan kajian terhadap data yang telah didapatkan. Reduksi data harus dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara terus-menerus dikarenakan data pada penelitian kualitatif bersifat fluktuatif sehingga harus dilakukan secara konstan hingga penelitian berakhir. Selain itu, reduksi data juga mencakup membuat ringkasan terhadap perkembangan objek penelitian yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam rangka menjawab rumusan masalah.

2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2017:247). Penyajian data ini memiliki maksud untuk menyajikan berbagai temuan yang didapat dari reduksi data sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasi. Penyajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang diajukan sehingga tidak melebar ke topik bahasan lain. Penyajian data juga menjadi dasar bagi peneliti untuk mengambil suatu analisis terkait fenomena yang terjadi dan mengambil alternatif jika ada kesalahan dalam penyajian data. Langkah ini mungkin dikarenakan ada data yang kurang valid sehingga perlu dilakukan reduksi dan penyajian ulang jika hasil yang didapat tidak memenuhi syarat.

3. Penarikan kesimpulan

Simpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti. (Sugiyono, 2017:248). Pertanggungjawaban dari kesimpulan yang didapatkan merupakan aspek terpenting dalam penyajian kesimpulan data dikarenakan kesimpulan menjadi bagian yang paling dirujuk. Kesimpulan menggambarkan pola pikir peneliti terhadap fenomena yang terjadi sehingga simpulan dapat didapatkan harus dapat dipertanggungjawabkan nantinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Suatu pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh mutlak diperlukan untuk menguji kevalidan dari data tersebut. Suatu data yang valid merupakan data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau tidak mengandung manipulasi. Validasi menunjuk pada kadar ketepatan yang ditunjukkan oleh data yang dilaporkan dengan peneliti dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Suatu data juga harus memiliki kevalidan data yang jelas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis terhadap rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. (Sugiyono, 2017:5).

Teknik yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004, hlm. 330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Selain digunakan untuk mengecek keabsahan suatu data, triangulasi juga dapat digunakan untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif (Nasution, 2003).

Denzin (dalam Mololeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Menurut Sutopo (2006), terdapat empat teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data atau sumber (*Data triangulation*)
2. Triangulasi peneliti (*Investigation triangulation*)
3. Triangulasi metodologis (*Methodological triangulation*)
4. Triangulasi teoritis (*Theoretical triangulation*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Murti B, (2006), menyatakan bahwa tujuan umum dilakukannya triangulasi yaitu: untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah penelitian.

Firdaus dan Fakhry, Zamzam. 2018, hlm. 108 mengemukakan langkah- langkah untuk mencapai tingkat kepercayaan data dan informasi yang tinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi lapangan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum, dengan informasi yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang secara historis berasal dari lembaga pendidikan swasta dengan nama “Madrasah Tsanawiyah Negeri Al-Irsyad” yang didirikan oleh Organisasi Al-Irsyad. Secara periodik kemudian madrasah ini mengalami perkembangan hingga beralih status menjadi madrasah negeri, dan secara otomatis menjadi milik penuh pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi merupakan sebuah upaya dalam menyediakan lembaga pendidikan yang kemudian dapat memberikan pendidikan dan pengajaran serta penanaman nilai-nilai keislaman khususnya bagi peserta didik yang berdomisili di kelurahan Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota. Latar belakang pendirian madrasah tersebut pada awalnya berangkat dari semakin tingginya animo masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan nilai ajaran Islam.

Setelah madrasah tersebut menjadi negeri, maka amanah kepala sekolah madrasah diberikan kepada H. Moeh Djuddah, S.Ag, M.Pd.I seiring dengan perkembangan zaman, madrasah ini kemudian beroperasi sebagaimana sekolah dan madrasah lainnya, sampai kemudian mengalami perubahan status pada tahun 2009 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambi Luar Kota berdasarkan SK Menteri Agama RI tanggal 13 Oktober 2009 dan diresmikan penegriannya pada tanggal 27 Februari 2010 oleh pejabat Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jambi dan terakhir terjadi perubahan nomenklatur menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia



Nomor 681 Tahun 2006. Dengan konsekuensi bahwa seluruh pola manajemen dan sumber dana, serta pembangunan menjadi tanggung jawab pemerintah yang dalam hal ini Kementerian Agama. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan semakin mudahnya akses informasi, berimplikasi langsung pada keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dalam tinjauan sejarah kepemimpinan merupakan salah satu Madrasah Negeri yang tergolong masih baru. Oleh karena itu, maka kepemimpinan pun tidak mengalami beberapa pergantian sebagaimana sekolah/madrasah lainnya yang memang secara periodic tidak pernah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah selama madrasah ini dinegerikan. Dalam usia yang cukup relatif muda, Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi baru dipimpin oleh satu orang kepala madrasah. Yang dipimpin oleh H. Moeh Djuddah, S.Ag, M.Pd.I dari tahun 2010 sejak penegrian hingga sekarang. Salah satu usaha yang tampak adalah penambahan gedung-gedung ruang kelas baru, dan beberapa fasilitas pendukungnya.

Keberadaan pimpinan yang inovatif, kreatif, dan produktif menjadi sebuah kebutuhan dalam memajukan dan mengembangkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. Hal ini didasari atas realitas madrasah tersebut yang memang masih tergolong baru dibandingkan dengan madrasah negeri lainnya yang ada di Muaro Jambi, seperti MTs Negeri 2 Barembang, dan MTs Negeri 3 Sengeti, terutama dalam hal ketersediaan ruang belajar yang representative dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. Dengan pemenuhan standar yang memadai.

Berdasarkan informasi di atas, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi melakukan berbagai inovasi dan langkah-langkah konstruktif, terutama dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga kemudian dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu bagi seluruh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi berada di jalan kilometer 22 RT 24 Kelurahan Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota. Berdiri di atas tanah milik pemerintah Republik Indonesia. Kementerian Agama seluas 2760 M² sekitar 22 KM dari pusat Provinsi Jambi, sehingga untuk akses ke lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dapat ditempuh dengan kendaraan umum maupun pribadi. Lokasinya juga berdekatan dengan rumah penduduk setempat dan telah berasimilasi dengan pemukiman penduduk setempat.

Struktur lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dari aspek geografis dapat dikategorikan sebagai lokasi yang cukup strategis, dimana madrasah tersebut berada di pinggir Jalan Jambi Muaro Bulian dan pemukiman warga setempat. Secara rinci tata letak Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dapat dilihat berikut ini:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan jalan lintas.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan warga.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan kebun/pemukiman warga.

Kemudian dari letak bangunan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi ini merupakan suatu tempat yang dipandang sangat baik untuk kegiatan belajar mengajar, dimana lokasi atau area Madrasah tersebut berada di pinggir Jalan Muaro Bulian tempat keramaian kendaraan dengan tonase tinggi berjarak sekitar 20 meter dari lokasi Madrasah. Sehingga kemudian belum memberikan dampak negatif terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Lokasi Madrasah yang dekat dari Jalan Jambi Muaro Bulian dapat menunjang bagi kelancaran pendidikan karena letaknya pinggir jalan lintas sehingga tidak banyak mengalami hambatan dan gangguan dalam kelancaran di saat berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut. Dan dilihat dari letaknya yang jauh bagi peserta didik dan guru, sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengalami kesulitan atau kesukaran bagi mereka dalam hal cepat atau lambatnya sampai kesana, karena tidak tepatnya alat transportasi atau angkutan umum yang jalur trayeknya bisa langsung masuk ke areal Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

3. Profil Madrasah

Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi secara detail dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nama Madrasah	: MTs Negeri 8 Muaro Jambi
b. Tahun Pendirian	: 2009
c. Nomor Statistik	: 121115050001
d. Status Madrasah	: Negeri
e. Status Akreditasi	: A
f. Alamat Madrasah	: Jln. Jambi Muaro Bulian RT.24
g. Kelurahan	: Pijoan
h. Kecamatan	: Jambi Luar Kota
i. Provinsi	: Jambi
j. Telp/Fax	: -
k. Kode Pos	: 36363
l. Email	: mtsnjaluko1@gmail.com
m. Nama Kepala Sekolah Madrasah	: Dr. H. Moeh Djuddah, S.Ag, M.Pd.I
n. Nama Bendahara	: Ika Susmanti, S.Pd.I
o. Rekening Lembaga	: MTsN 8 Muaro Jambi

4. Visi dan Misi Madrasah

Setiap lembaga pendidikan visi, misi, dan tujuan. Visi dan misi menjadi standar dan acuan dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut, sehingga kemudian lembaga tersebut selalu berupaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui berbagai kegiatan pendidikan, baik intra maupun ekstra. Madrasah sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam, tetapi konsisten mempertahankan nilai-nilai Islami dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan *output* pendidikan yang tidak hanya memiliki kompetensi kognitif yang baik, tetapi lebih dari itu, mampu mengamalkan nilai-nilai Islam melalu perilaku yang baik. Demikian halnya dengan Msrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, meskipun masih tergolong Madrasah yang baru mengalami perubahan status dari Madrasah Swasta menjadi Negeri, tetapi selalu berinovasi agar terwujud Madrasah yang baik dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dapat dilihat berikut ini.

Madrasah unggul dalam prestasi, teladan dalam berbudi pekerti dan mampu menghadapi tantangan di masa datang dengan landasan Islami. Visi dan misi dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu barometer cita-cita dan tujuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan pendidikan secara umum. Dan untuk membentuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi yang baik dan visioner, maka lembaga ini meletakkan visi dan misi sebagai cita-cita dan harapan lembaga. Adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dapat dilihat berikut ini.

- **Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi:**

Mengupayakan terbentuknya generasi Islam yang cerdas, kreatif, dan berakhlakul karimah.

- **Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi:**

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Melaksanakan ekstra kurikuler sesuai dengan potensi siswa.
- 3) Melaksanakan peraturan Madrasah.
- 4) Membentuk kepribadian siswa.

- **Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi:**

Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berilmu, cerdas, inovatif, terampil, mandiri, dan visioner.



5. Kurikulum Madrasah

Kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan. Karena itu, setiap lembaga pendidikan selalu memprioritaskan beberapa program terkait dengan peningkatan pendidikan pada masing-masing lembaga pendidikan termasuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Jambi dalam konteks sejarah pertumbuhan Madrasah tersebut, senantiasa Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi melakukan berbagai inovasi dalam berbagai aspek sesuai dengan kebutuhan Madrasah yang kemudian diselaraskan dengan tuntutan administrasi kelembagaan, termasuk dalam pengelolaan kurikulum yang di implementasikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. Perkembangan kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro disesuaikan dengan peraturan pemerintahan tentang pengelolaan pendidikan secara profesional dan proporsional.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dalam lintas sejarah telah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum 2006 sejak diresmikan statusnya menjadi Negeri pada tahun 2009 hingga tahun pelajaran 2013-2014. Namun demikian, sesuai dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan rumusan Kementerian Pendidikan Nasional tentang kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K-13), kemudian Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi berupaya mengimplementasikan kurikulum tersebut pada Tahun Pelajaran 2014-2015 hingga saat ini telah mengikuti beberapa rangkaian sosialisasi pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13). Meskipun terjadi beberapa perubahan pada kurikulum tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi tetap konsisten menerapkan kurikulum tersebut dengan melakukan berbagai inovasi dan langkah-langkah konstruktif dalam upaya penyempurnaan kurikulum tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting terhadap keberhasilan suatu sekolah/madrasah. Struktur organisasi adalah sebagai kerangka pembangunan dan pengelompokan tugas. Kegiatan apapun namanya di suatu lembaga instansi pemerintahan maupun lembaga organisasi masyarakat, proses kegiatan diharapkan dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Tentu diharapkan pendistribusian yang baik pula dengan melalui organisasi yang baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komponen organisasi.

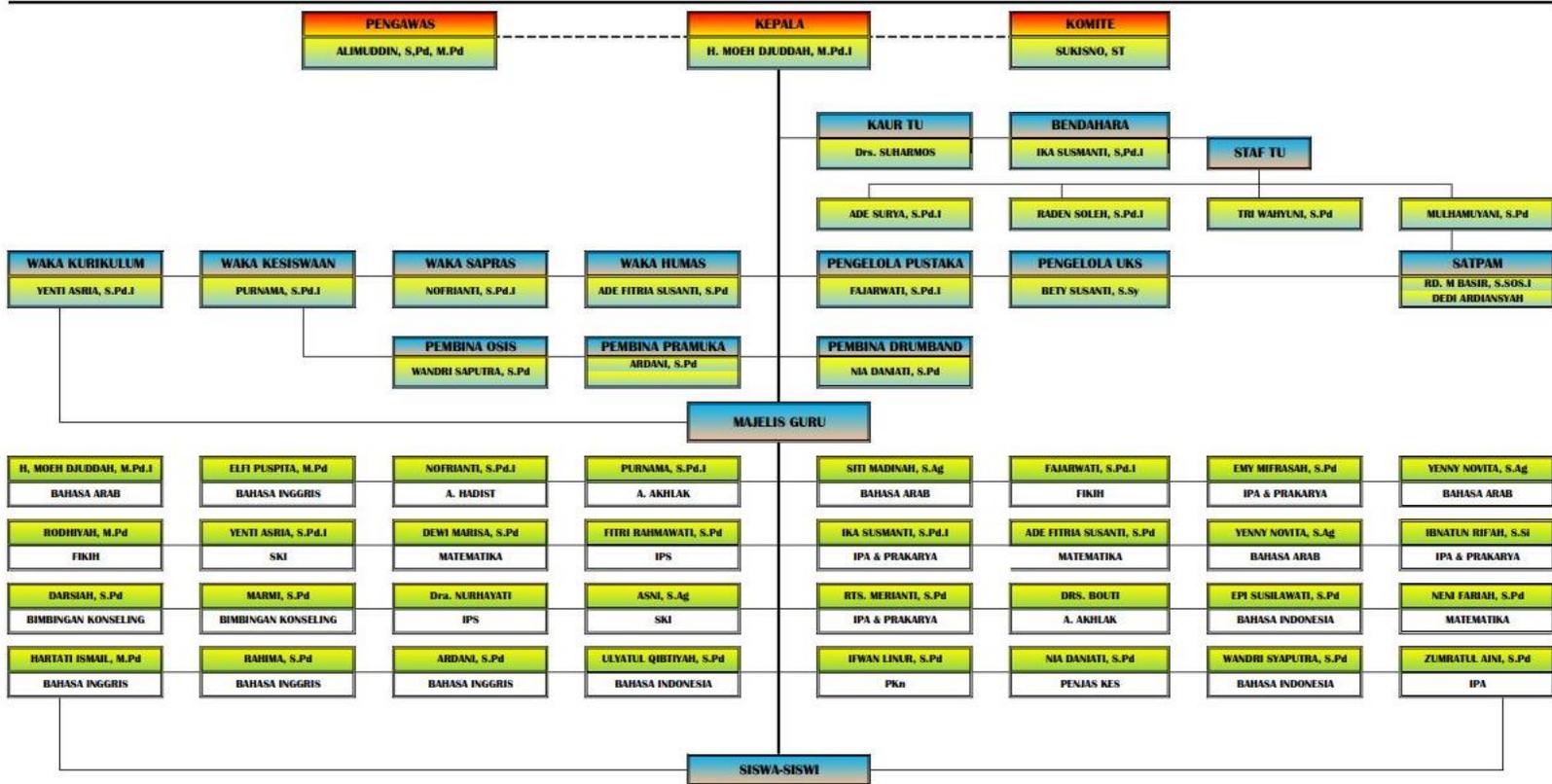
Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dalam tinjauan struktur kelembagaan, memiliki beberapa formatur yang masing-masing personalia memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab sesuai dengan amanah yang diberikan. Dilihat dari pelaksanaan dan operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi terdiri dari beberapa desain unsur-unsur, yaitu: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Guru dan Peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 MUARO JAMBI TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan tenaga Pendidik (Guru)

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan proses belajar mengajar, bagaimanapun guru merupakan peraturan dalam menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya suatu pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan proses belajar dan mengajar sangat tergantung peran dari guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, sebagai tenaga pengajar atau pendidik didalam memupuk minat dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program pembelajaran.

Keberhasilan dalam setiap mata pelajaran tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambimerupakan unsur dari terlaksananya pedidikan dan pengajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan fasilitator penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau yang disebut pemberi informasi, tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri peserta didik. Tanpa guru, suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Sebagaimana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dimana madrasah ini memiliki tenaga-tenaga pengajar berjumlah 32 orang yang di dalamnya termasuk kepala Madrasah juga memegang matapelajaran

b. DATA PEGAWAI PNS/NON PNSMADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 MUARO JAMBI TAHUN 2022

Tabel 4.1

Data Pegawai PNS/NON PNS

No	Nama	L/P	Tempat lahir	Tanggal Lahir	Gol/Ruang	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Tempat pendidikan	Tahun lulus	Mata pelajaran	No. Hp/Wa
1	Dr. H. Moeh Djuddah, M.Pd.I	L	Keritang	31/12/1976	IV.a	Guru Madya	S.3	Manajemen Pendidikan Islam	IAIN STS Jambi	2003	Bahasa Arab	08526667675
2	Elfi Puspita, M.Pd	P	Tanjung Pauh Mudik	05/03/1974	IV.a	Guru Madya	S.1	Teknologi Pendidikan	UNJA	2019	Bahasa Inggris	085266663748
3	Nofrianti, S.Pd.I	P	Kemantan Tinggi	10/09/1979	IV.a	Guru Madya	S.1	PAI	STIT Muara Bullian	2003	Al-qur'an Hadits	085268104041
4	Purnama, S.Pd.I	P	Tanjung Pauh Hilir	01/06/1973	IV.a	Guru Madya	S.1	PAI	IAIN STS Jambi	2005	Aqidah Akhlak	081366601703
5	Siti Madinah, S.Ag	P	Lagan Ilir	25/05/1977	IV.a	Guru Madya	S.1	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN STS Jambi	2000	Bahasa Arab	085266672807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

6	Fajarwati, S.Pd.I	P	Purworejo	08/02/19 78	IV.a	Guru Madya	S.1	PAI	IAIN STS Jambi	2003	Fiqih	08526667802 7
7	Emy Mifrasah, S.Pd	P	Jambi	07/07/19 78	III.d	Guru Muda	S.1	PMIPA/ KIMIA	UNJA	2002	IPA	08127391120 9
8	Rodhiyah, M.Pd	P	Talang Babat	31/07/19 72	III.d	Guru Muda	S.2	PAI	UIN STS Jambi	2017	Fiqih	08238565105 5
9	Yenti Asria, S.Pd.I	P	Kerinci	27/03/19 80	III.d	Guru Muda	S.1	PAI	IAIN STS Jambi	2007	SKI	08136616365 3
10	Dewi Marisa, S.Pd	P	Jambi	05/03/19 87	III.c	Guru Muda	S.1	Pendidik an Matemat ika	UNJA	2010	Matemat ika	08237408794 8
11	Fitri Rahmawati, S.Pd	P	Kudus	29/06/19 84	III.c	Guru Muda	S.1	Pendidik an Akuntan si	UNY	2006	IPS	08132551813 7
12	Ika Susmanti, S.Pd.I	P	Koto lebu Tinggi	10/12/19 78	III.c	Guru Muda	S.1	IPA	IAIN STS Jambi	2004	IPA	08538187446 8
13	Ade Fitria Susanti, S.Pd	P	Bungo	10/02/19 80	III.b	Guru Pertama	S.1	Pendidik an Matemat ika	IAIN STS Jambi	2011	Matemat ika	08527110468 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

14	Yenny Novita, S.Ag	P	Tanjung Pauh Mudik	22/08/1976	III.c	Guru Muda	S.1	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN STS Jambi	1998	Bahasa Arab	081283336155
15	Ibnatun Rif'ah, S.Si	P	Jambi	02/07/1994	III.a	Guru Pertama	S.1	Biologi	UIN Jogja	2016	IPA	085200537992
16	Darsiah, S.Pd	P	Mendalo Darat	25/09/1969	II.c	-	S.1	BK	UNJA	2015	BK	082182115141
17	Dra. Nurhayati	P	Cirebon	16/03/1967	-	G. Honorer	S.1	PAI	IAIN STS Jambi	1993	IPS	081373546888
18	Asni, S.Ag	P	Pijoan	17/08/1972	-	G. Honorer	S.1	Syariah/Akta IV	IAIN STS Jambi	2000	SKI	081366139172
19	Rts. Merianti, S.Pd	P	Jambi	25/05/1982	-	G. Honorer	S.1	Pendidikan Ekonomi	UNJA	2005	IPA	082329882758
20	Marmi, S.Pd	P	Pijoan	25/03/1983	-	G. Honorer	S.1	FKIP BK	UNJA	2007	BK	085379780544
21	Drs. Bouti	L	Dusun Dalam	12/02/1966	-	G. Honorer	S.1	PAI	IAIN STS Jambi	1993	Aqidah Akhlak	085269381659
22	Epi Susilawati, S.Pd	P	Tanjung Pauh Ilir	26/02/1975	-	G. Honorer	S.1	Bahasa dan Sastra Indonesia	IKIP Padang	1999	Bahasa Indonesia	085329122525

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

								a				
23	Neni Fariah, S.Pd	P	Jambi	23/02/1973	-	G. Honorer	S.1	Matematika	STIKIP Alhlusunnah Bukit Tinggi	1999	Matematika	085789127230
24	Hartati Ismail, M.Pd	P	Pijoan	25/11/1982	-	G. Honorer	S.2	Manajemen Pendidikan	IAIN STS Jambi	2016	Bahasa Inggris	083171369268
25	Rahima, S.Pd	P	Jambi	20/05/1990	-	G. Honorer	S.1	Pendidikan Bahasa Inggris	IAIN STS Jambi	2012	Bahasa Inggris	082281247272
26	Ardani, S.Pd	L	Muara Bulian	26/01/1985	-	G. Honorer	S.1	Penjas Orkes	UNJA	2019	Penjas Kes	085266345905
27	Ulyatul Qibtiyah, S.Pd	P	Muhajirin	28/12/1990	-	G. Honorer	S.1	Bahasa Indonesia	UNJA	2012	Bahasa Indonesia	085219556443
28	Ifwan Linur, S.Pd	L	Sungai bahar	01/11/1996	-	G. Honorer	S.1	PKn	UNJA	2018	PKn	08997629888
29	Nia Daniati, S.Pd	P	Jambi	16/04/1993	-	G. Honorer	S.1	Penjas Orkes	UNJA	2016	Penjas Kes	089676938747
30	Wandri Syaputra, S.Pd	L	Sukarama i	21/04/1996	-	G. Honorer	S.1	Pendidikan Bahasa	UNJA	2018	Bahasa Indonesia	082227554366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

								Indonesia				
31	Zumratul Aini, S.Pd	P	Tanjung Aur	11/12/1990		G. Honorer	S.1	Pendidikan Biologi	UNJA	2014	IPA, PKn	085288728343
32	Drs. Suharmos	L	Kumun Mudik	08/05/1966	III.d	Kaur TU	S.1	Syariah/Akta IV	IAIN STS Jambi	1991	-	085266782895
33	Raden Soleh, S.Pd.I	L	Jambi	31/08/1976	-	Staf TU	S.1	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN STS Jambi	2004	-	085609810045
34	Ade Surya, S.Pd.I	L	Simbur Naik	28/12/1987	-	Staf TU	S.1	PAI	IAIN STS Jambi	2010	-	082381844102
35	Tri Wahyuni, S.Pd	P	Nipah Panjang	01/06/1992	-	Staf TU	S.1	Pendidikan Ekonomi	UNJA	2015	-	081373487294
36	Mulhamayani, S.Pd	P	Simbur Naik	07/11/1992	-	Staf TU	S.1	Pendidikan Bahasa Inggris	IAIN STS Jambi	2015	-	082372507069
37	Beti Susanti, S.Sy	P	Desa Selat	21/12/1987	-	Pustakawan	S.1	Hukum Keluarga	IAIN STS Jambi	2014	-	082293639472

38	Rd. Muhammad Basir, S.Sos.I	L	Pijoan	30/08/1983	-	Satpam	S.1	Dakwah	IAIN STS jambi	2007	-	085267206893
39	Dedi Ardiansyah	L	Lubuk Ruso	17/09/1978	-	Satpam	SMA Imam BOnjol	-	-	1999	-	082376285153
40	Weni Yulianti	P	Jambi	31/07/1986	-	Cleaning Servise	D.1	Program Akuntansi	Widyaloka	2005	-	085346171196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi memiliki latar belakang pendidikan kesarjanaan atau Starata Satu (S1) dan sarjana strata dua (S2), sehingga kemudian tidak ditemukan lagi guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi yang berlatar belakang Sarjana Muda.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi memiliki 31 orang guru dengan rincian 17 Pegawai Negeri Sipil (PNS) guru sebanyak 16 dan 1 Kaur TU yang berstatus Guru Tetap (GT) yang selama ini mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, dibantu oleh 15 orang tenaga guru honorer atau Guru Tidak Tetap (GTT) dengan latar belakang pendidikan S1.

Tabel 4.2

Tenaga Fungsional Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Fungsi Ketenagaan & Unit Organisasi	Ada / Tidak Ada	Jumlah
1	Wakil Kepala	Ada	4
2	Kepala Tata Usaha	Ada	1
3	Bendahara	Ada	1
4	Staf TU dan Karyawan	Ada	6
5	Pustakawan	Ada	1
6	Laboratorium IPA	Tidak Ada	-
7	Laboratorium Bahasa	Ada	-
8	Laboratorium TIK/ Komputer	Ada	-
9	UKS	Ada	-
10	Pramuka	Ada	-
11	PMR	Ada	-
12	Koperasi Pegawai & Guru	Ada	1
13	Wira Usaha Madrasah	Tidak Ada	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

14	Komite	Ada	1
15	Wira Usaha Komite Madrasah	Tidak Ada	-
16	KKG/MGMP	Tidak Ada	-
17	BP/BK	Ada	1
18	Unit-unit kegiatan lainnya	Tidak Ada	-

Berdasarkan informasi dari tabel tersebut di atas, diperoleh informasi bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi memiliki beberapa orang tenaga fungsional pendidikan. Keberadaan mereka cukup urgen membantu kepala madrasah dalam kegiatan pendidikan secara umum, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan beberapa unit organisasi sebagaimana dijelaskan di atas. Profesionalisme tenaga fungsional pendidikan sangat diharapkan, sehingga kemudian dapat memberikan layanan yang prima dalam pengelolaan madrasah sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Hal ini mengingat bahwa dalam kegiatan pendidikan di madrasah tidak hanya terfokus pada kegiatan intrakurikuler, tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan penting di madrasah dalam upaya mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

c. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah organisasi, terutama organisasi sekolah/madrasah yang membutuhkan dukungan kinerja yang baik dari para karyawan dan tenaga administrasi. Pengelolaan administrasi yang baik membutuhkan tenaga-tenaga terampil dengan kompetensi individual dan keilmuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan. Oleh sebab itu, sekolah/madrasah pada umumnya memiliki tenaga karyawan dan pengelola administrasi untuk membantu kepala sekolah/madrasah dalam mengerjakan berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

tugas dan pekerjaan administrasi. Administrasi pada suatu lembaga pendidikan dipandang perlu sebagai penunjang agar pendidikan dan pengajaran berlangsung dengan baik, demi mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Kegiatan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi meliputi aktivitas-aktivitas dan pelaksanaan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan-urusan sekolah, baik yang menyangkut urusan dalam maupun luarsekolah.

Kegiatan organisasi akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan tenaga terampil yang mampu memberikan layanan prima dalam berbagai kegiatan organisasi. Demikian halnya dengan administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, aktivitas administrasi dibantu oleh karyawan Tata Usaha (TU) yang membantu pelaksanaan tugas kepala sekolah dan guru dalam mengelola Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. Untuk itu, administrator di suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan bagi kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran. Inilah yang sudah disadari oleh pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Mengenai keadaan karyawan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Keadaan Karyawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	TUGAS	STATUS
1	Drs. Suharmos	Kaur TU	PNS
2	Tri wahyuni, S.Pd.I	Operator Keuangan	PTT
3	Raden Soleh, S.Pd.I	Pengelola Urusan Umum	PTT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Ade Surya, S.Pd.I	Pengelola Urusan Perlengkapan	PTT
5	Mulhamayani, S.Pd	Pengelola Urusan Pendidikan /kesiswaan	PTT
6	Bety Susanti, S.Sy	Pustakawan	PTT
7	Weni Yulianti	Petugas Kebersihan	PTT
8	Raden M. Basir, S.Sos.I	Satpam	PTT
9	Dedi Ardiansyah	Satpam	PTT

Berdasarkan data pada tahun pelajaran 2021/2022, tenaga administratif terdiri atas 1 orang PNS, yang terdiri atas satu orang berijazah S1 Fakultas Syari'ah, sedangkan tenaga administratif PTT ada 8 orang dengan latar belakang pendidikan, Syariah, Ushuluddin, komputer dan 1 orang tamatan SMA/MA.

d. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu elemen penting dalam lembaga pendidikan disamping guru dan materi pelajaran. Peserta didik sebagai objek pendidikan harus mendapatkan perlakuan edukatif secara berkesinambungan, sehingga kemudian diharapkan dapat memenuhi kuota *output* pendidikan yang ideal sebagaimana diharapkan. Adapun mengenai keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Keadaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	10	15	25
2	VII B	8	16	24
3	VII C	13	12	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

4	VII D	14	11	25
JUMLAH PESDIK KELAS VII		45	54	99
6	VIII A	6	23	29
7	VIII B	16	13	29
8	VIII C	16	13	29
9	VIII D	16	13	29
10	VIII E	15	4	19
JUMLAH PESDIK KELAS VIII		66	69	135
JUMLAH PESDIK KELAS IX				
11	IX A	5	26	31
12	IX B	24	7	31
13	IX C	17	14	31
14	IX D	20	11	31
JUMLAH PESDIK KELAS IX		66	58	124
JUMLAH		180	178	358

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan lajunya arus informasi semakin terbuka cakrawala informasi, sehingga kemudian muncullah istilah era digitalisasi. Sarana dan fasilitas informasi semakin mempermudah manusia dalam melakukan berbagai komunikasi dan konektivitas. Namun terkadang manusia lebih melihat sisi positifnya saja karena alur berpikir yang lebih pragmatis, tanpa melihat sisi negatif dan implikasinya terhadap kehidupan generasi penerus. Seiring dengan kemajuan tersebut di atas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi tumbuh dan berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diantara indikator kemajuan tersebut,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah semakin bertambahnya jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi dari tahun ke tahun. Untuk mendapatkan informasi lebih konkrit tentang kondisi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi tahun Terakhir tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Keadaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi Tahun Terakhir dan yang terbaru.

Tahun Pelajaran	KELAS			JML	JML Rombel		
	VII	VIII	IX		VII	VIII	IX
2017/2018	113	75	67	255	4	4	3
2018/2019	84	105	73	262	4	4	4
2019/2020	124	84	103	311	5	3	4
2020/2021	139	123	81	343	5	5	3
2021/2022	99	135	124	358	4	5	4

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Meskipun diakui bahwa sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan bukanlah faktor utama kesuksesan proses pendidikan. Namun demikian, fasilitas pendidikan tersebut dianggap cukup urgen dalam mendukung elemen pendidikan lainnya seperti guru, peserta didik, materi ajar, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang harus ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, karena itu apabila ada sarana dan prasarana kurang mendukung maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang mendukung lengkap akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistem pendidikan secara umum di Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi tentunya. Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi mempunyai gedung serta fasilitas lainnya yang memadai bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersedia merupakan faktor penunjang lancarnya suatu proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

Adapun sarana penunjang proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi serta keterangan kondisi sarana tersebut pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Keadaan gedung MTs Negeri 8 Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4.	Ruang Dapur	1	Baik
5.	Ruang Kelas	8	Baik
6.	Ruang Osim	1	Baik
7.	WC Guru	2	Baik
8.	WC Siswa	2	Baik
9.	Lapangan Volley Ball	1	Baik
10.	Halaman Parkir	1	Baik
11.	Musholla	1	Baik

Berbicara tentang kualitas dan kuantitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, tidak terlepas dari bahasan tentang sarana pendukung kegiatan pendidikan. Hal ini kemudian menjadi penting ketika visi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

misi sekolah/madrasah diarahkan pada hasil output pendidikan yang mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah umum lainnya. Kualitas suatu sekolah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, mustahil suatu lembaga pendidikan akan bermutu tanpa dilengkapi oleh dua hal tersebut. Namun kenyataan di lapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal-hal ini, dan memiliki sarana dan prasarana seadanya.

Dengan demikian wajar sebagian madrasah tidak mendapat mutu lulusan yang baik, suasana belajar yang gersang akan tidak mampu menciptakan kenyamanan belajar, bagaimana sorang peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bila peralatan pendidikan tidak ada komunikasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidaklah sempurna manakala tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan. Sarana-sarana seperti ini harus dimiliki madrasah/sekolah, demikian juga sumber belajar, buku-buku di perpustakaan harus lengkap sesuai kebutuhan jenjang pendidikannya.

Selanjutnya adapun kondisi sarana buku Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2021 dimana jumlah buku fiksi yaitu sebanyak 265 dan non fiksi berjumlah 2876 buku. Jumlah total keseluruhan 3141 buku. Keberadaan perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan fasilitas pendukung pendidikan lainnya, sehingga kemudian secara keseluruhan fasilitas pendukung pendidikan menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan dengan dukungan fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai. Demikian halnya dengan keragaman buku yang terdapat di perpustakaan tersebut, semakin banyak jenis buku maka semakin terbuka kesempatan para peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi baru yang sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka, terutama dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Disamping sarana terdapat pula Prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan mendukung proses pembelajaran. Di MTs Negeri 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Muaro Jambi sarana dan Prasarana yang dibutuhkan siswa sudah cukup memadai,terutama sarana olahraga dan sarana ekstrakurikuler lainnya.Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Keadaan sarana MTs Negeri 8 Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018

No	Lapangan	Jumlah	Kondisi
1	Bola Kaki	1	Baik
2	Bola Voly	2	Baik
3	Upacara	1	Baik
4	Tenis Meja	1	Baik
5	Takraw	1	Baik
6	Badminton	1	Baik

B. Temuan Khusus

1. Hambatan Guru dalam Pembelajaran IPA di MTsN 8 Muaro jambi

Berdasarkan dari penelitian di lapangan terkait hambatan guru dalam pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi, terhadap beberapa hal yang dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan dan hasil observasi peneliti tentang hambatan guru dalam Pembelajaran IPA dan solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPA di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Agustus 2022 terlihat bahwa guru mata pelajaran IPA mengalami beberapa hambatan diantaranya guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai materi Fisika disebabkan latar belakang guru tersebut adalah Biologi bukan fisika maupun kimia, guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai metode-metode pembelajaran terutama metode-metode pembelajaran fisika dan kimia, siswa masih banyak yang tidak aktif atau kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA terutama pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jam pelajaran terakhir atau siang, sebagian guru masih ada yang kesulitan dalam memahami karakter guru karna guru tersebut masih baru dan lebih banyak nya siswa laki-laki dari pada perempuan, dan yang paling belum tersedianya prasarana Laboratorium dan alat mikroskop membuat terhambatnya proses praktikum dan juga guru susah memberikan penjelasan secara detail tentang sel-sel atau dan lain sebagainya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada tiga guru mata pelajaran IPA terkait hambatan-hambatan guru dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran IPA tentang hambatan-hambatan yang beliau rasakan selama mengajar mata pelajaran IPA, menurut ibu Rts.M, S.Pd mengenai materi-materi yang dirasa sulit diajarkan kepada siswa:

” Tentu ada. Apalagi Mata Pelajaran IPA ni kan ada yang suka ada yang tidak, hambatan yang saya rasakan ataupun kesulitannya itu pada materi fisika, karna pada materi kimia dan fisika kan ada rumus-rumusnya dan ada unsur hitung-menhitung atau unsur matematikanya karna anak tidak semua suka menghitung apalagi anak-anak juga tidak semua hafal perkali-kalian. Kemudian hambatan yang saya rasakan lagi yaitu pada buku pembelajarannya karna kita hanya diberi satu buku paket jadi mau tidak mau kita sebagai guru harus pintar-pintar memberikan penjelasan terkait materi-materi yang sekiranya sulit difahami hanya melalui buku tersebut, sepeertihalnya yang ibu lakukan sekarang ini mau bikin kerja kelompok berarti kita guru lah yang menyediakan media pencariannya, misalnya mencari di di google seperti itu. Kemudian hambatan lagi itu karna tidak adanya laboratorium dan alat Mikroskop itu menghambat anak pada pengetahuannya, karna kita jadi susah untuk menjalankan praktikum, kita menjalankan praktikum hanya dengan alat-alat seadanya bahan-bahan seadanya,tidak bisa di lakukan secara maksimal sepereti itu,apalagi tentang sel-sel kecil kan harusnya menggunakan mikroskop ini jadi hanya dengan menggunakan video edukasi saja”.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu IR, S.Si terkait mengenai materi-materi yang dirasa sulit diajarkan kepada siswa:

”Materi yang lumayan susah menurut saya itu di fisika. Karena materi fisika itu besiknya kan di matematika dan anak2 itu seperti perkalian banyak yang belum hapal seperti halnya proses menghitung kali dulu atau bagi dulu atau tambah dulu itu kan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebenarnya di matematika jadi kita sebagai guru IPA double ngajarinya. Kemudian di semester satu itu terdapat materi seperti tangga, kilometer, hetometer kayak itu kan harus kali 10, kali 100 bagi 10 bagi 100 kemudian ada 10 pangkat min 1, 10 pangkat min 2 dan anak-anak belum paham itu. jadi kita harus mulai dari ngajari matematikanya dulu gitu. Karena saya latar belakang pendidikannya Biologi dan karena Pelajaran IPA itu harus paham semuanya mulai dari materi fisika, kimia, biologi. Namun ketika sudah dipelajari Alhamdulillah masih bisa di sampaikan dengan baik semampu saya. Jadi kalau di tanya yang mana yang lebih sulit mungkin yang butuh usaha lebih untuk di pelajari yaitu yang fisiknya karena kalau kimia itu, kebetulan saya sekarang sedang melanjutkan pendidikan S2 dan mengambil penelitian lebih ke materi Kimianya jadi rasanya tidak begitu sulit.”

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya salah satu hambatan yang dirasakan atau yang dialami guru dalam mengajar mata pelajaran IPA yaitu pada materi Fisika, dikarnakan pada materi fisika kebanyakan yang dibahas yaitu tentang berhitung menggunakan rumus-rumus dan lain sebagainya, oleh sebab itu banyak siswa yang kurang menyukai materi mengenai berhitung seperti matematika, dan juga banyak siswa yang belum menghafal perkalian menjadi hambatan dalam proses belajar pada materi fisika. Kemudian Sebagian Guru IPA di Mts Negeri 8 Muaro Jambi ini latar belakang pendidikan nya yaitu Biologi bukan Fisika maupun Kimia.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Guru mata pelajaran IPA kepada Ibu EM, S.Pd mengenai hambatan-hambatan yang dirasa ketika mengelola kelas dan melakukan evaluasi pada mata pelajaran IPA di MtsN 8 Muaro jambi:

“Kalau untuk kendala mengelola kelas itu tergantung pada siswanya sih sebenarnya, tentang kesiapan mereka untuk belajar, kalau kita sebagai guruInsyaAllah siap gtu ya, tetapi ketika siswa nya tidak siap maka kita ya harus memberikan motivasi.

Kemudian jika tentang Evaluasi itu sebenarnya tidakada kendala yang serius, hanya terkadang kita harus berhati-hati dalam mempersiapkan bahan evaluasi, karna banyak yang harus dipelajari juga sehingga evaluasi itu sekedarnya tetapi tetap di usahakan lah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

direncanakan evaluasinya, mulai dari penulisan atau pembuatan soal, pengoreksian. Dan untuk sekarang ini bentuk evaluasinya yaitu ulangan harian, tugas, dan ulangan semester.”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu IR, S.Si mengenai hambatan-hambatan yang dirasa ketika mengelola kelas dan melakukan evaluasi pada mata pelajaran IPA di MtsN 8 Muaro Jambi:

“Kalau untuk mengenai tentang mengelola kelas sepertinya ya tergantung jam terbangnya karna saya juga baru 2 tahun ngajar dan itu pertama kalinya saya mengajar, sebelumnya belum pernah ngajar cuman ngajar seperti pengabdian gitu maksudnya ke panti asuhan tidakseperti kelas formal gitukan jadi emang agak susah untuk memahami karakter-karakter siswa khususnya yang gaya belajarnya estetik, karna saya biasanya cuman presentasi gitukan misalnya kalau dulu-dulu yang ngajar bukan di ruang formal gitu kan jadi kalau presentasi atau jadi asisten dosen dulukan semua mahasiswa dengarin kita kan nah kalau ini anak remaja ya begitulah gitu kan ada yang lari sini lari sana sambil nulis tu ada yang pindah ke sini paling karakter itu sih yang agak sulit dianalisis di pahami tapi apalagi kalau yang sudah komposisi kelas ya itu kebanyakan laki-laki. Jadi lumayan susah ya kita mengaturnya tu butuh suara yang keras, bukan dalam artian marah ya karna emang mereka harus di tenangin dengan suara yang keras biar mereka denger, karna kita sebagai perempuan sudah lah suaranya pelan sendirian gitukan apalgi komposisinya kelas ya memang banyak laki-laki itu emang butuh usaha lebih buat menenangkan karakter-karakter yang berbeda-beda itu.

Untuk masalah evaluasi ini evaluasi pengetahuan ya, lebih ke nilai pengetahuannya. Kalau semester kita adakan secara serentak ujiannya , ujian semester, ujian tengah semester, itu rasanya tidak begitu sulit karena kita cuman menyiapkan soal, nanti pengawas sudah melakukan proses pengawasan tapi paling nanti di evaluasi ulangan harian, nah itu kan ada sistem tersendiri kalau saya itu ada nama nya sistem tokser, tok tok geser . mungkin di kampus ada ya . nah jadi anak-anak di suruh berdiri misalnya beberapa orang nanti setiap orang punya soal yang berbeda nanti setelah waktunya 30 menit atau 40 menit d ketok, anak-anaknya bergeser ke soal selanjutnya .nah gtu, jadi sambil seru-seruan.Kadang-kadang evaluasi penilaian untuk materi beberapa yang cocok itu, kalau masalah hitung-hitungan misalnya fisika gak mungkin saya berikan seperti itu mungkin mereka menyelesaikan 30 detik seperti hukum agesblek itu gak mungkin. Misalnya tentang klasifikasi makhluk hidup , ciri-ciri ini apa gitu itu kan 30 sampai 1 menit bisa d jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lah gtukan, jadi misalnya ada 30 anak berarti ada 30 soal jadi kalau waktunya habis geser, geser-geser seperti itu.”

Peneliti juga melakukan wawancara mengenai media dan metode yang digunakan oleh guru IPA dalam pembelajaran IPA, wawancara ini dilakukan kepada ibu IR, S.Si yaitu sebagai berikut:

“Nah saya kemarin mengajar di kelas 8, kebetulan kelasnya di sini. Nah itu saya sering pakek infokus(proyektor), menggunakan port point, menggunakan kuizs, menggunakan aplikasi, jadi jika seperti itu kadang saya suruh siswa-siswamembawak handphone tetapi hanya untuk jam pelajaran saya, jadi pagi di kumpulin ke saya pas jam pelajaran saya kasih hp nya, nanti quisnya terpadu, saya menggunakan proyektor untuk setting senternya, mereka ngerjainnya di handphone , jadi seru-seruan gitu, itu salah satu media yang digunakan. Kalau di kelas lain karna tidak ada tempat terminalnya jadi paling hanya menggunakan karton kertas gitu, sama ini ya LK (lembar kerja) itu biasanya saya sediakan buat anak-anak gitu kan, itu baru nanti hasil LK nya kalau berkelompok di buat di kertas yang besar.”

Wawancara mengenai media dan metode yang digunakan oleh guru IPA dalam pembelajaran IPA dikuatkan kembali oleh Ibu Rts. M, S.Pd dan Emy:

“Kalau kemaren pakai lkpd, kalau klasifikasinya mengamati alam sekitar. Hambatannya waktu karna ngajar kan, mksudnya kurang waktu untuk menyiapkan media karna ngajar kan sudah 24 jam, masuk kelas, ngoreksi itu yang kadang2, alat belajar sumber belajar itu yang keteteran.Tapi sudah dikondisikan , ya itu paling kita menggunakan alam, ngamati alamKendala ya itu kan juga kita gak ada listrik di kelas, mau pkek proyektor ya itu lah kendalanya.”
Sesuai materi bikin gambar kadang gunakan laptop . diskusi, presentasi, berkelompok, pratikum di lapangan. Mengamati tumbuhan, pkok ya manfaatkan apa yang ada.”

Peneliti juga melakukan wawancara pengennai kelengkapan prasarana mengajar, kepada ibu IR, S.Si:

“Definisi lengkap itu lengkap kalau di bilang lengkap sesuai bahasa indonesia tentu tidak. Relatif kurang lengkap lah apalagi untuk ipa, paling alat peraga , poster, yang sering saya bawak untuk sel biasanya nyuruh anak-anak, ada materi anak-anak yang membuat di ki 4, mereka membuat keterampilan di sel hewan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sel tumbuhan. Mereka buat retikulum edoplasmanya, endoplasmanya, inti selnya. Tanggapan saya mudahan pemerintah memberikan bantuan untuk memberikan fasilitas yang lengkap agar pembelajaran ipa di lakukan dengan lebih baik .Jadi ketika materi pratikum, nah itu misalnya kayak pratikum pencemaran gitukan, anak-anak membawa media yaitu semua jenis air, seperti air sungai, air cucian beras, air comberan, air cuci tangan dan lain sebagainya. Air deterjen, nah nanti kan anak-anak bawak ikan, ikan kecil itu kan, yang warna orens, nah nnti anak-anak di masukkin di berbagai jenis air itu, baru di masukkin ke salah satunya, ke air kontrol, itu sih biasa. Kalau di biologi ada toksikologi. Bagaimana sih, lingkungan itu menjadi toksik bagi mahluk hdup itu, khususnya dalam hal ini ikan, jadi media ya ikan anak-anak ini. Itu kalau pratikum yang biologi. Kalau fisika paling ya, suhu, termometer, jadi anak-anak ya bawak air juga, air panas, air dingin nanti , gimana cara anak untuk mengoperasikan termometer tersebut. Kalau kimia campuran, misalnya meminta anak-anak untuk mencampurkan air, dengan garam, air dengan gula, air dengan pasir, kan nanti ada campuran yang heterogen, ada yang campuran homogen gitu.”

Dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prasarana atau alat pembelajaran disini sangat penting atau sangat bergantung pada pengetahuan yang akan didapatkan oleh siswa maupun siswinya, dengan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwasannya masih belum adanya prasarana laboratorium dan alat mikroskop dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran IPA di Mts Negeri 8 Muaro Jambi.

Seperti halnya menurut pernyataan Kustandi dan bambang dalam bukunya (2011: 25) yaitu bahwasannya manfaat dari alat dan sumber pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya dapat menguasai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasannya hambatan-hambatan yang dialami atau dirasakan guru mata pelajaran IPA di Mts



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Negeri 8 Muaro Jambi yaitu diantaranya diantaranya guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai materi Fisika disebabkan latar belakang guru tersebut adalah Biologi bukan fisika maupun kimia, guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai metode-metode pembelajaran terutama metode-metode pembelajaran fisika dan kimia, siswa masih banyak yang tidak aktif atau kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA terutama pada jam pelajaran terakhir atau siang, sebagian guru masih ada yang kesulitan dalam memahami karakter guru karna guru tersebut masih baru dan lebih banyak nya siswa laki-laki dari pada perempuan, dan yang paling belum tersedianya prasarana Laboratorium alat-alat IPA seperti halnya mikroskop dan lain sebagainya, dan juga keterbatasan proyektor membuat terhambatnya proses praktikum dan proses belajar mengajar dengan metode audio visual sehingga guru susah memberikan penjelasan secara detail tentang hal-hal secara rinci atau dan lain sebagainya.

2. Solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPA di MTsN 8 Muaro Jambi

1) Sarana dan Prasaran

Berdasarkan hasil data dan penelitian yang peneliti lakukan, populasi guru IPA mengalami hambatan dalam mengajar pada pembelajaran IPA karena faktor tertentu yaitu salah satunya sarana dan prasarana atau alat-alat maupun laboratorium yang ketersediaannya masih terbatas. Selain dari pada itu, keterbatasan oleh alat proyektor juga menghambat guru dalam mengajar menggunakan metode audio visual. Dalam memecahkan permasalahan dalam hal ini, guru bisa menggantikan laboratorium dengan menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai wadah siswa/ siswi melakukan praktikum serta menggunakan media bahan asli sebagai bahan praktek dalam pembelajaran IPA. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan hal itu akan lebih memotivasi siswa dalam memahami lebih cepat serta menyenangkan pembelajaran IPA sehingga guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dibandingkan jika siswa hanya mendengarkan guru berceramah dalam menjelaskan materi didalam kelas.

Hal ini seperti yanb diungkapkan oleh ibu IR, S.Si dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Solusi untuk sarana prasarana yaitu kadang untuk beberapa sesi saya membeli beberapa hal yang bisa mendukung pembelajaran anak , misalnya kertas lakmus, itu gak ada misalnya di sini ya saya beli sendiri kayak gitu sih kalau emang ya saya bisa adakan kalau tidak bisa bagaimana saya buat itu secara konvensional . misalnya kaca pembesar tidak harus kaca pembesar kan sekarang ada tu hp di zoom kan misal mau liat anatomi apa bisa kita foto terus kita zoom seperti gitu.”

Pernyataan tersebut juga doiperkuat langsung oleh guru IPA lainnya yaitu Ibu EM, S.Pd dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk menghadapi masalah atau hambatan ini saya sendiri yaitu menanganinya dengan sesuai materinya masing-masing sepertihalnya bikin gambar kadang gunakan laptop . diskusi, presentasi, berkelompok, pratikum di lapangan,mengamati tumbuhan, pokoknya memanfaatkan ketersediaan yang ada dan alam sekitar.”

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi maka peneliti menemukan bahwa solusi untuk menggati ketiadaan laboratorium, alat mikroskop dan alat proyektor yaitu dengan menggatinya langsung praktek secara langsung dengan alam. Laboratorium sangat bersangkutan dengan pembelajaran IPA, namun jika keterbatasan dalam penggunaan labor bisa digantikan dengan lingkungan hidup sekitar sekolah. Pembelajaran IPA ini identik dengan yang namanya lingkungan hidup, yang dimana lingkungan dapat menunjang suatu pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang memperelajari tentang makhluk hidup dan aam sekitar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sehingga sangat tepat jika melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas (Ayuninggrum, 2016).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Solusi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut metode pembelajaran, media pembelajaran serta Kesulitan pada materi-materi tertentu. Guru sebaiknya tidak terlalu sering menerapkan metode ceramah didalam kelas, namun gunakanlah metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran yang terlihat lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa dan praktis untuk digunakan didalam kelas, sehingga dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif oleh siswa dan siswi, dengan begitu guru pun lebih mudah menyesuaikan materi pembelajaran dengan alokasi waktu yang ditetapkan dan menerapkan pendekatan saintifik kepada siswa dan siswi. Dan juga guru jangan hanya menggunakan media gambar saja ataupun media buku paket terlalu sering karena hal itu dapat memicu proses pembelajaran yang pasif didalam kelas sehingga dapat berimbas dengan alokasi waktu yang ada.

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu IR, S.Si yaitu sebagai berikut:

“Ketika saya menghadapi hal tersebut maka solusi saya seperti ini, jika karakter tadi untuk anak-anak yang memang sulit di tebak karakternya biasanya saya akantanya apa masalahnya, mereka suka nya pelajaran apa, misalnya tidak suka IPA tetapi sukanya pelajaran yang lain, maka kita jelaskan kepada mereka manfaat dari pelajaran IPA itu apa. Dan ketika menghadapi karakter anak yang estetik, yaitu mereka suka belajar sambil berjalan,sambil melakukan hal-hal lain, suka penulis, berarti solusi yang saya tawarkan harus sesuai dengan metode yang tepat untuk mereka.”

Untuk memberikan peningkatan pemahaman siswa / siswi terhadap materi pembelajaran, guru bisa menggunakan metode kelompok, dengan membagi beberapa kelompok dengan keragaman tingkat prestasi didalam kelas, dengan begitu siswa dan siswi yang

sulit memahami dapat bekerja sama dan saling bertanya sesama teman kelompok, dengan begitu teman yang sudah paham dapat membantu teman yang belum paham. Media pembelajaran merupakan alat bantu penting untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru lebih mudah menyampaikan materi jika didukung dengan media pembelajaran yang tepat (Ayuninggrum, 2016).

3) Pengembangan Bahan Ajar

Solusi pemecahan dalam hal ini adalah kembali terhadap kesadaran masing-masing sebagai seorang guru profesional dalam menghadapi perubahan Kurikulum saat ini, pihak sekolah hanya mendorong dalam hal itu, dengan memberikan semua guru-guru pelatihan yang diselenggarakan dua kali dalam setahun yang mewajibkan setiap guru untuk mengikuti dan menghadirinya. Kepala sekolah juga sudah membentuk sebuah tim pengembangan yang direkrut dari staff yang bertugas dalam membantu kesulitan guru dalam mengembangkan RPP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran IPA di MtsN 8 Muaro Jambi adalah guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai materi Fisika disebabkan latar belakang guru tersebut adalah Biologi bukan fisika maupun kimia, guru mata pelajaran IPA masih kurang menguasai metode-metode pembelajaran terutama metode-metode pembelajaran fisika dan kimia, siswa masih banyak yang tidak aktif atau kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA terutama pada jam pelajaran terakhir atau siang, sebagian guru masih ada yang kesulitan dalam memahami karakter guru karna guru tersebut masih baru dan lebih banyak nya siswa laki-laki dari pada perempuan, dan yang paling belum tersedianya prasarana Laboratorium alat-alat IPA seperti halnya mikroskop dan lain sebagainya, dan juga keterbatasan proyektor membuat terhambatnya proses praktikum dan proses belajar mengajar dengan metode audio visual sehingga guru susah memberikan penjelasan secara detail tentang hal-hal secara rinci atau dan lain sebagainya.
- 2) Bentuk solusi hambatan mengajar guru IPA di MtsN 8 Muaro Jambi meliputi antara lain menggunakan dan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan bahan alami yang terdapat disekitar sekolah sebagai bahan praktek, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan dengan pemahaman siswa dan siswi, menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang beragam dan praktis untuk digunakan didalam kelas jadi tidak hanya menggunakan buku paket dan media gambar saja.



B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan lagi kebutuhan sekolah dalam hal sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses pembelajaran IPA sehingga membuat guru lebih mudah dalam melangsungkan pembelajaran ataupun praktikum.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan metode pembelajaran agar bervariasi karena tingkat pemahaman santri berbeda-beda maka perlu diadakan metode yang beragam dan sesuai sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi yang guru sampaikan serta guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Selain dari metode, media pembelajaran sangat penting digunakan saat pembelajaran IPA agar guru lebih mudah dalam mengajar IPA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Problematika Guru IPA Terpadu Kelas VII SMPN 9 Mataram. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran*, Vol. 1, hal 54-60 Juni 2020.
- Arffi Esa Mahardika, 2013. *Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Biologi dan Cara Pemecahannya Dalam Pelaksanaan KTSP Bagi Guru Kelas X SMA di Kabupaten Sragen*. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fatimah, S. 2019. *Problematika Pembelajaran Biologi Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi*. Program Studi Tadris Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hapizah. 2021. *Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Pelaksanaan Kurikulum 2013*. Program Studi Tadris Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin jambi.
- Heriyansyah. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 1 Nomor 1 Januari 2018 Hal (116-127).
- Irwanto. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kadariah, dkk. "Faktor Kesulitan Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Kurikulum, Struktur Materi, Sarana Dan Prasarana, Dan Alokasi Waktu". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 2 Juli 2020 Hal (15-20).
- Lestari., dkk. "Identifikasi Kendala Pendidik dalam Pembelajaran IPA Terpadu di SMP Se-Kabupaten Pringsewu Tahun". *Jurnal Bioterdidik* Volume 7 Nomor 1 Maret 2019 hal (66-67).
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukminanto, Saiful. 2019. *Kesulitan Guru Dalam Mengajar Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Jambi*. Program Studi Tadris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mardiana. 2021. *Identifikasi Hambatan-hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di sekolah Dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan* Vol. 1, No. 1, November 2013 hal 24.
- Ningsih, Han Shella, dkk. “Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Kota Palembang” *Jurnal Profit*. Volume 2 Nomor 2 November 2016 Hal (132).
- Patty, Halim. 2021. *Identifikasi Kendala-kendala Pendidik Dalam Pembelajaran IPA Terpadu SMP Al-Wathan Ambon*. Program Studi Tadris Biologi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rasmianti, Febri. 2015. *Hambatan Guru dalam Pembelajaran IPA di SMP Sederajat Kecamatan Rambah Samo*. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.
- Sahade, Rijal, Abd. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2018 Hal (01-09).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Suyedi dan Idrus, 2019. Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP, Vol. 08, hal 124 Januari-Juni 2019.
- Sulthan, “Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*. Volume 4, Nomor 1 , Januari-Juni 2016. (Hal- 38-54).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

Tabi'in, As'adut. "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu". *Jurnal Al-Thariqah*. Volume 1, Nomor 2, Desember 2016. (Hal 159).

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	KETERANGAN
1.	Rts Merianti, S.Pd	Guru IPA
2.	Ibnatun Rif'ah, S.Si	Guru IPA
3.	Emy Miprasah, S, Pd	Guru IPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 2

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Instrumen pengumpulan data:

Lampiran 1. Form Surat Pernyataan Responden

SURAT PERNYATAAN RESPONDEN SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IBNATUN RIFAH, S.Si., M.Si

Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 08 Juli 1994

Jabatan : Guru IPA

Alamat : Jl. KH. M. Shabih no. 6 Kel. Tanjung Pasi, Kec. Danau Teluk,
Kota Jambi

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA nama saya dan nama lokasi
penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitriah

NIM : 207172970

Jurusan : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Yang menyatakan,


Ibnatun Rifah, S.Si., M.Si
(Nama Guru/ Siswa)

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Instrumen pengumpulan data:

Lampiran 1. Form Surat Pernyataan Responden

SURAT PERNYATAAN RESPONDEN SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RTS-MERIANI, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : JAMBI, 25 MEI 1982
Jabatan : GURU
Alamat : PIDAN, RT-02/01 kec. JALUKO

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitriah
NIM : 207172970
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Yang menyatakan,


RTS-MERIANI, S.Pd
(Nama Guru/ Siswa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Instrumen pengumpulan data:

Lampiran 1. Form Surat Pernyataan Responden

SURAT PERNYATAAN RESPONDEN SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emy Mifrasah, spd .
Tempat, Tanggal Lahir : Jaubi, 07 - juli - 1978 .
Jabatan : Guru
Alamat : Perum Anza Grgya Mauduri

Dengan ini menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitriah
NIM : 207172970
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Yang menyatakan,


Emy Mifrasah, spd .
(Nama Guru/ Siswa)

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul skripsi: Hambatan Guru dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTs Negeri 8 Muaro Jambi

A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

1. Keadaan / situasi
2. Strategi yang dibuat
3. Hasil

B. Pedoman Wawancara

1. Apakah ibu merasa ada kesulitan ataupun hambatan saat mengajar Mata pelajaran IPA?
2. Selama Mengajar mata pelajaran IPA menurut ibu materi apa yang paling sulit ibu ajarkan?
3. Apakah ibu ada hambatan dalam mengelola kelas dan menganalisis karakter siswa dalam proses pembelajaran?
4. Apakah ibu ada hambatan ataupun kesulitan pada saat evaluasi penilaian siswa? Dan bagaimana bentuk evaluasinya?
5. Apakah ibu mengajar sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan atau dibuat?
6. Media apa yang ibu terapkan dalam mengajar mata pelajaran IPA? dan apakah terdapat hambatan ataupun kesulitan dalam memilih, membuat dan menggunakan media pembelajaran tersebut?
7. Metode dan model pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran IPA?
8. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran IPA disini lengkap? Jika belum, lalu bagaimana tanggapan ibu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Bagaimana cara ibu Mengatasi hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan tersebut?
10. Bagaimana tanggapan Kepala sekolah dalam menangani hambatan-hambatan dan kesulitan-kesulitan tersebut?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

Lembar Validasi Observasi Hambatan Guru Dalam Pembelajaran

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang tersedia berikut makna validasi:
 - 1 : Tidak Valid
 - 2 : Kurang Valid
 - 3 : Cukup Valid
 - 4 : Valid
2. Huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
 - A : Layak digunakan tanpa revisi
 - B : Layak digunakan dengan revisi
 - C : Tidak Layak digunakan

No	Aspek Yang Dinilai	IYA	TIDAK	komentar
1	Format observasi: a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan observasi b. Proporsional	✓		
2	Isi: a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur. b. Dapat digunakan untuk mengukur	✓		
3	Bahasa dan Tulisan: a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. c. Penyampaian petunjuk jelas. d. Penulisan mengikuti aturan EYD.	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR OBSERVASI

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
1	a. Lokasi Sekolah	Apakah lokasi sekolah letaknya strategis	✓	
	b. Kebersihan sekolah	Apakah keadaan lingkungan sekolah bersih dan teratur	✓	
	c. Tingkat Kenyaman	Apakah tingkat kenyamanan sekolah nyaman	✓	
	d. Tata tertib sekolah	Apakah tata tertib yang dibuat sekolah dilaksanakan dengan baik oleh guru dan siswa	✓	
	e. Keamanan sekolah	Apakah lingkungan sekolah aman	✓	
	f. Sarana dan prasarana sekolah	Apakah sarana dan prasarananya lengkap Apakah terdapat laboratorium Apakah alat-alat laboratoriumnya lengkap		✓

2	Hambatan Guru	1. Guru merasa kesulitan ataupun hambatan saat mengajar IPA	✓	✗
		2. Apakah sebagian materi IPA sulit diajarkan	✓	✗
		3. Apakah terdapat hambatan dalam mengelola kelas dan menganalisis karakter siswa dalam proses pembelajaran	✓	
		4. Apakah terdapat hambatan ataupun kesulitan pada saat evaluasi penilaian siswa	✓	
		5. Apakah guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan atau dibuat	✓	
		6. Apakah guru mengajar	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



		<p>menggunakan media</p> <p>7. Dan apakah terdapat hambatan dalam memilih, membuat dan menggunakan media pembelajaran tersebut</p> <p>8. Apakah guru menggunakan metode yang bervariasi?</p> <p>9. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran IPA lengkap</p> <p>10. Apakah guru mengatasi hambatan tersebut dengan baik</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
	Solusi Guru	<p>1. Guru mencari referensi video-video yang lebih kreatif</p> <p>2. Guru belajar dengan teman sejawat mengenai pengetahuan teknologi</p> <p>3. Guru menggunakan lingkungan sekitar sebagai bahan praktek</p> <p>4. Guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

A. Saran dan Masukan Validator

B. Penilaian Secara Umum

No	PERNYATAAN	A	B	C
1	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi.			

Jambi, Oktober 2022

Mengetahui,
Validator

Dr. Darma Putra, M.P.Kim
NIP.197409132002121002

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi

A. OBSERVASI

Observasi peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Mengamati secara langsung lokasi Mts Negeri 8 Muaro Jambi
2. Observasi tentang Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi
3. Observasi tentang solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPA di MTsN 8 Muaro Jambi

B. WAWANCARA

Wawancara dengan guru:

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Hambatan-hambatan yang dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Mts Negeri 8 Muaro Jambi	Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru selama mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?
2	Solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTsN 8 Muaro Jambi	Solusi guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (metode yang digunakan, dan media yang ada disekolah)	Bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

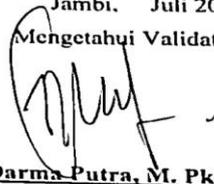
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. DOKUMENTASI

1. Historis dan keadaan geografis MTSN 8 Muaro Jambi
2. Data identitas MTSN 8 Muaro Jambi
3. Visi dan misi MTSN 8 Muaro Jambi
4. Struktur organisasi MTSN 8 Muaro Jambi
5. Keadaan sarana dan prasarana MTSN 8 Muaro Jambi
6. Keadaan guru dan siswa MTSN 8 Muaro Jambi
7. Keadaan MTSN 8 Muaro Jambi
8. Kunjungan peneliti dalam melakukan wawancara kepada masing- masing informan

SARAN DAN PERBAIKAN	
---------------------	--

Jambi, Juli 2022
Mengetahui Validator,



Darma Putra, M. Pkim.

Lampiran 6

KARTU BIMBUINGAN

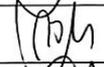


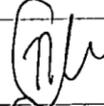
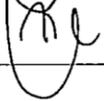
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-10-2020	R-0	-	-

Nama : Fitriah
Nim : 207172970
Pembimbing II : Dr. Darma Putra, M.Kim
Judul Skripsi : Hambatan Guru dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTS Negeri 8 Muaro Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Senin/12 April 2021	Penyerahan surat penunjukan dosen Pembimbing	
2.	Senin/12 April 2021	Bimbingan BAB I, II & III	
3.	Kamis/01 Juli 2021	Bimbingan perbaikan Penulisan	
4.	Selasa/05 Juli 2021	Bimbingan perbaikan metode penelitian	
5.	Jumat/15 Oktober 2021	ACC Seminar Proposal	
6.	Jumat/03 Juni 2022	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7.	Selasa/30 Agustus 2022	Perbaikan isi skripsi, Kutipan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka	
8.	Jumat/02 September 2022	Perbaikan Motto dan	

8.	Jumat/02 September 2022	Perbaiki Motto dan Lampiran	
9.	Senin/12 September 2022	Perbaiki Study relevan dan lembar observasi	
10	Kamis/13 Oktober 2022	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober 2022
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. Darma Putra, M. Kim
NIP. 197409132002121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

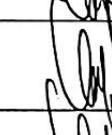
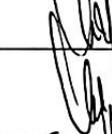


KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-10-2020	R-0	-	-

Nama : Fitriah
 Nim : 207172970
 Pembimbing I : Devie Novallyan, S. Si, M.Pd
 Judul Skripsi : Hambatan Guru dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTS Negeri 8 Muaro Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
 Jurusan/Prodi : Tadris Biologi

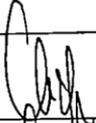
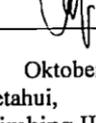
NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Senin/12 April 2021	Penyerahan surat penunjukan dosen Pembimbing	
2.	Senin/12 April 2021	Bimbingan BAB I, II & III	
3.	Kamis/01 Juli 2021	Bimbingan perbaikan Penulisan	
4.	Selasa/05 Juli 2021	Bimbingan perbaikan metode penelitian	
5.	Jumat/15 Oktober 2021	ACC Seminar Proposal	
6.	Jumat/03 Juni 2022	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7.	Selasa/30 Agustus 2022	Perbaikan isi skripsi, Kutipan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

8.	Jumat/02 September 2022	Perbaikan Motto dan Lampiran	
9.	Senin/12 September 2022	Perbaikan Study relevan dan lembar observasi	
10	Rabu/07 Oktober 2022	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober 2022
Mengetahui,
Pembimbing II


Devie Novalliyah, S. Si, M.Pd
NIP. 198203272006042003

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Ibu Merry



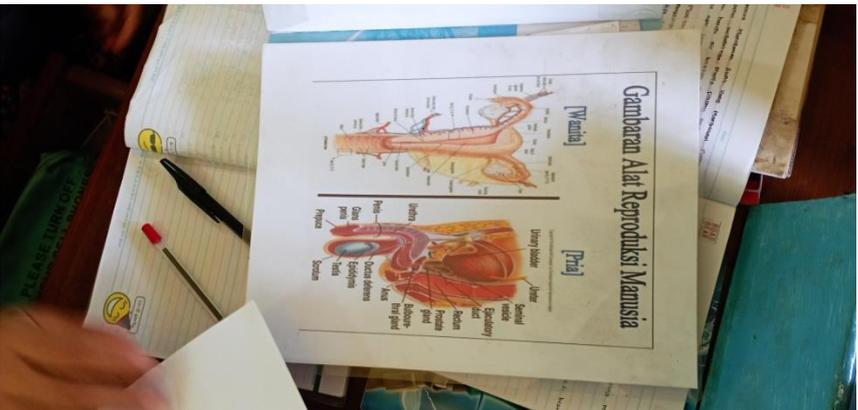
Wawancara Bersama Ibu Rif'ah



Wawancara Bersama Ibu Emy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

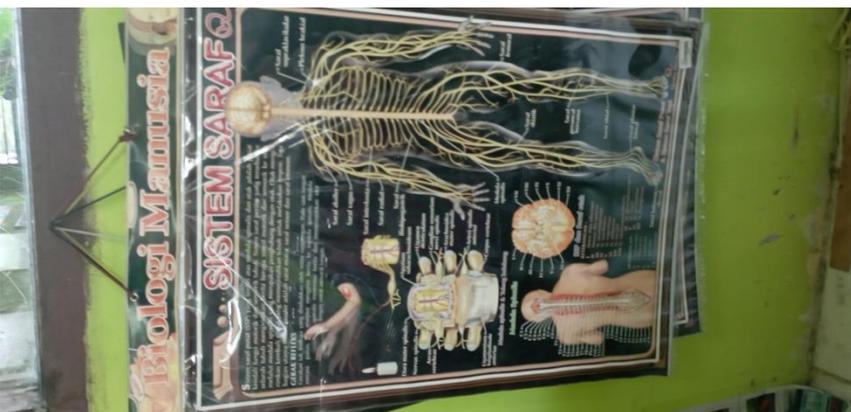
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar Sel-Sel Sebagai Salah Satu Bahan Ajar



Keadaan Sekolah di MTsN 8 Muaro Jambi



Keadaan Sekolah di MTsN 8 Muaro Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

Nama	: Fitriah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Mendahara Tengah, 25 November 1998
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Kadelan
Ibu	: Semi
Alamat Tinggal	: Mendahara Tengah, Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Alamat Email	: fitriahhf2511@gmail.com
No Kontak/Wa	: 082279067478



Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD Negeri 82X Bhakti Idaman Tamat Tahun 2011
2. MTs Nurul Hidayah Kec. Mendahara, Tahun Tamat 2014
3. MA Nurul Hidayah Kec. Mendahara, Tahun Tamat 2017
4. S1 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2017, Jurusan Tadris Biologi

Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa IPNU/IPPNU
 2. Ikatan Mahasiswa Darul Ulum
- Motto Hidup
“Bersyukur atas segala ketetapan ALLAH SWT”